

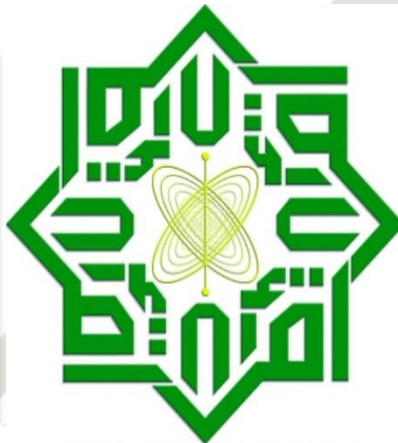


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL *MODERATING* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2020)**

**SKRIPSI**



**UIN SUSKA RIAU**

**DISUSUN OLEH:**

**EVA ELPINA  
NIM.11770323478**

**JURUSAN AKUNTANSI S1**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**2021**



**PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, PERTUMBUHAN PENJUALAN  
DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS*  
DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL *MODERATING*  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang  
Terdaftar di BEI Periode 2017-2020)**

**SKRIPSI**

Dijadikan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1  
Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas  
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

**DISUSUN OLEH:**

**EVA ELPINA**  
**NIM.11770323478**

**JURUSAN AKUNTANSI SI**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**2021**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : EVA ELPINA  
 NIM : 11770323478  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 PROGRAM STUDI : SI AKUNTANSI  
 JUDUL : PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL *MODERATING* (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2020)

HARI/ TANGGAL UJIAN : KAMIS/9 DESEMBER 2021

Pekanbaru, 27 Desember 2021

Disetujui Oleh  
Pembimbing

Dr. Desri Miftah, SE, MM, Ak, CA  
NIP. 19740412 200604 2 002

Mengetahui

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Dr. Mahyarni, SE, M.M  
NIP. 19700826 199903 2 001

Ketua Program Studi  
SI Akuntansi

Faiza Muklis, SE, M.Si, Akt  
NIP. 19741108 200003 2 004

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : EVA ELPINA  
 NIM : 11770323478  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 PROGRAM STUDI : SI AKUNTANSI  
 JUDUL : PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL *MODERATING* (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2020)  
 HARI : KAMIS, 09 DESEMBER 2021

DISETUJUI OLEH  
 KETUA PENGUJI

Dr. Julina, SE, M.Si

NIP. 19730722199903 2 001

MENGETAHUI

PENGUJI I

Dr. Dony Martias, SE, MM

NIP. 19760306 200710 1 004

PENGUJI II

Arridho Abduh, M.Ak

NIP. 19851203201903 1 007

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Eva Elpina

NIM : 11770323478

Tempat/Tgl. Lahir : Belantarya, 07 Juni 1997

Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Prodi : S1 Akuntansi

Judul Skripsi : **Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan, Dan Arus Kas Operasi Terhadap *Financial Distress* Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel *Moderating* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2020)**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah di sebutkan sumbernya
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru , 27 Desember 2021

Yang membuat pernyataan



Eva Elpina

NIM : 11731201


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

**PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, PERTUMBUHAN PENJUALAN  
DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS*  
DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL *MODERATING***  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang  
Terdaftar di BEI Periode 2017-2020)

**OLEH :**

**EVA ELPINA  
11770323478**

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh likuiditas, leverage, pertumbuhan penjualan dan arus kas terhadap financial distress serta profitabilitas sebagai moderator. Populasi dalam penelitian ini adalah 51 perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI tahun 2017–2020. Pemilihan sampel menggunakan purposive sampling yang menghasilkan 33 sampel perusahaan. Metode penelitian ini menggunakan analisa regresi logistik. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap financial distress, leverage mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap financial distress, pertumbuhan penjualan dan arus kas operasi tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap financial distress. Hasil pengujian Moderating Regression Analyze menunjukkan profitabilitas memperkuat pengaruh likuiditas terhadap financial distress, profitabilitas memperlemah pengaruh leverage dan arus kas operasi terhadap financial distress dan profitabilitas tidak dapat memoderasi pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap financial distress.*

**Kata kunci : Financial Distress, Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan penjualan, Arus Kas Operasi, Profitabilitas**

UIN SUSKA RIAU



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### ABSTRACT

#### ***INFLUENCE OF LIQUIDITY, LEVERAGE, SALES GROWTH AND OPERATING CASH FLOWS ON FINANCIAL DISTRESS WITH PROFITABILITY AS MODERATING VARIABLES***

*(Empirical Study on Manufacturing Companies in the Miscellaneous Industry Sector Listed on IDX for the 2017-2020 Period)*

**BY :**

**EVA ELPINA**  
**11770323478**

*This study aims to analyze the effect of liquidity, leverage, sales growth and cash flow on financial distress and profitability as a moderator. The population in this study were 51 manufacturing companies in the Miscellaneous Industry sectors listed on the IDX in 2017–2020. The sample selection used purposive sampling which resulted in 33 samples of companies. This research method uses logistic regression analysis. Based on the results of the study, it shows that liquidity has a significant negative effect on financial distress, leverage has a significant positive effect on financial distress, sales growth and operating cash flow have no significant negative effect on financial distress. The results of the Moderating Regression Analyze test show that profitability strengthens the effect of liquidity on financial distress, profitability weakens the influence of leverage and operating cash flow on financial distress and profitability cannot moderate the effect of sales growth on financial distress.*

**Keywords : Financial Distress, Liquidity, Leverage, Sales Growth, Operating Cash Flow, Profitability**

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah* segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Arus Kas Operasi Terhadap *Financial Distress* Dengan Profitabilitas, Sebagai Variabel *Moderating* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2020)** ”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

Shalawat dan salam semoga selalu tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan yakni Din Al-Islam.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan dan rintangan yang dihadapi oleh peneliti namun pada akhirnya dapat dilalui berkat bantuan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Dengan diringi rasa hormat, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE., MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  4. Bapak Dr. Mahmuzar, M. Hum, selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau .
  5. Ibu Dr. Julina, SE, M. Si, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
  6. Ibu Faiza Muklis, S.E, M.Si, Akt, selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  7. Ibu Dr. Desrir Miftah, SE, MM, Ak, CA, selaku Dosen Pembimbing Proposal dan Skripsi yang sangat baik kepada penulis. Terima kasih banyak kepada ibu telah bersedia meluangkan waktu, memberikan arahan, saran, motivasi serta bimbingan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
  8. Bapak Andri Novius, SE, M.Si. Ak, selaku Dosen Pembimbing Akademik. Terima kasih telah membantu dan memotivasi penulis selama kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  9. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial yang telah memberi penulis ilmu pengetahuan dan informasi selama perkuliahan dan proses membuat skripsi.
  10. Biro administrasi, Staf dan seluruh Pegawai yang telah membantu penulis dalam mengurus segala surat yang diperlukan selama perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

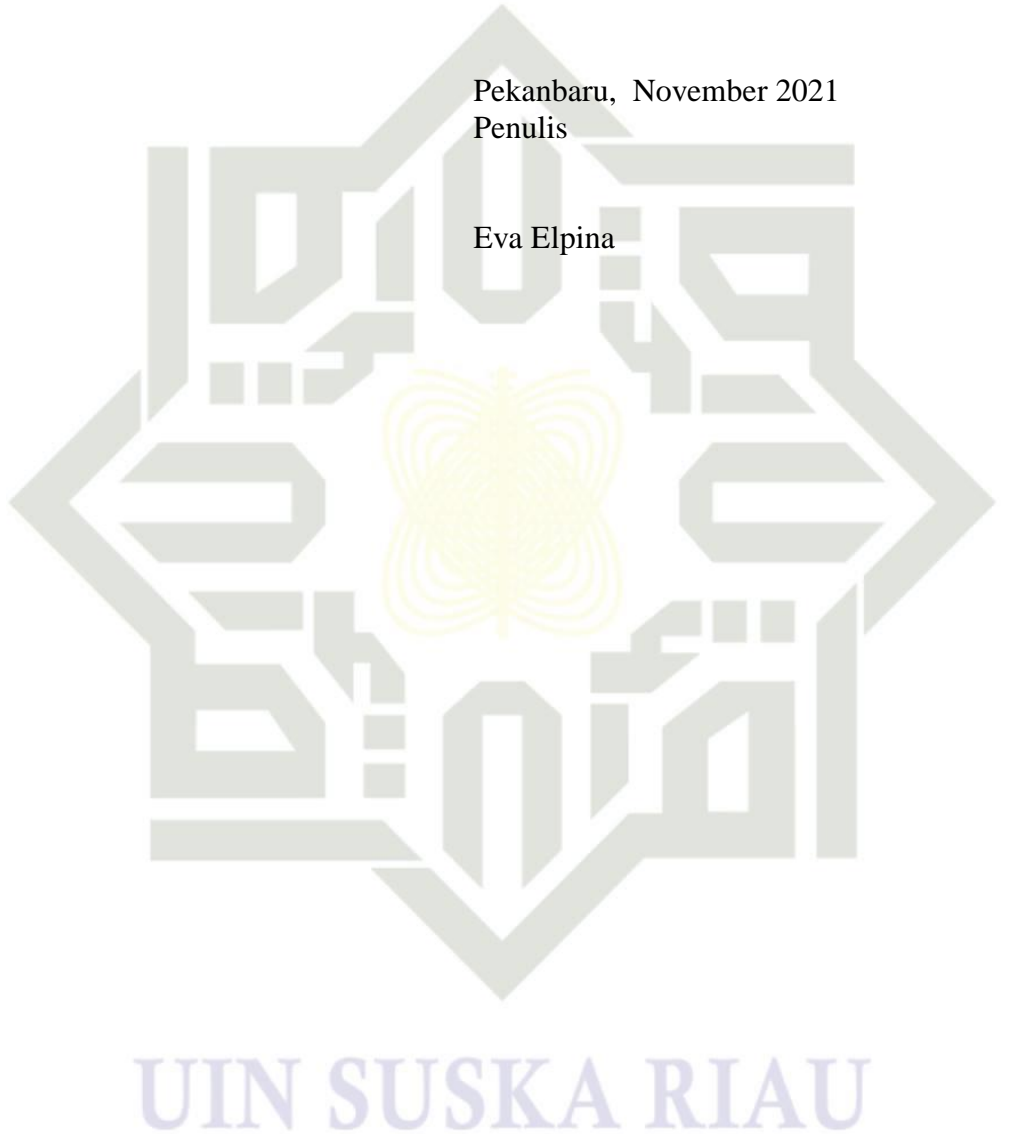
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 11 Kedua orang tua tersayang dan tercinta, Ikhwan dan Faridah, yang selalu menjadi sumber motivasi terbesar dalam hidup penulis. Terima kasih untuk dukungan, perhatian, kasih sayang dan do'a yang tak berkesudahan. Kemudian adik penulis yaitu Wahyudi, sikembar Zulfan Zam-Zami dan Zulham Arpandi. Terima kasih untuk kehangatan, kasih sayang, motivasi dan menjadi sumber kebahagiaan meskipun jauh dari penulis. Kemudian untuk keluarga besar penulis kakek dan nenek, paman dan tante, saudara dan saudari, penulis sangat beruntung memiliki mereka semua. Terima kasih untuk setiap do'a dan dukungannya.
12. Sahabat terbaik penulis yaitu Rabiah Adawiyah. Terima kasih telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran serta selalu memberikan motivasi ketika penulis mulai patah semangat dalam mengerjakan skripsi.
13. Teman-teman terbaik penulis yaitu Amalia, Atika Meira Efendi, Ega Yunisha, Maria Ulfa, Rahmawati, Siti Mairani Hasibuan dan Srilen Wahyuni. Terima kasih atas waktu, bantuan dan *support* nya selama kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 14 Teman-teman Akuntansi S1 angkatan 2017 terutama untuk kelas A dan kelas A konsentrasi keuangan yang selalu memberi bantuan dan informasi selama kuliah di Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
- 15 Serta Seluruh pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.  
Semoga semua bantuan yang diberikan menjadi nilai ibadah disisi Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari

kesempurnaan, terdapat banyak kekurangan disebabkan keterbatasan pengetahuan yang dimiliki. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membantu demi perbaikan-perbaikan kedepannya. Penulis juga berharap karya ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin Ya Robbal ‘Alamin.

Pekanbaru, November 2021  
Penulis

Eva Elpina



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>                                       | <b>i</b>    |
| <b>ABSTRACT.....</b>                                       | <b>ii</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                 | <b>iii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                     | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                                   | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                  | <b>xiii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                             | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang.....                                    | 1           |
| 1.2 Rumusan Masalah.....                                   | 13          |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....                                 | 15          |
| 1.4 Manfaat Penelitian.....                                | 16          |
| 1.5 Sistematika Penulisan .....                            | 18          |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>                        | <b>20</b>   |
| 2.1 Landasan Teori .....                                   | 20          |
| 2.1.1 <i>Financial Distress</i> dalam pandangan islam..... | 20          |
| 2.1.2 Teori Keagenan.....                                  | 21          |
| 2.1.3 Teori Sinyal .....                                   | 22          |
| 2.1.4 <i>Trade-off Theory</i> .....                        | 24          |
| 2.2 <i>Financial Distress</i> .....                        | 25          |
| 2.2.1 Definisi <i>Financial Distress</i> .....             | 25          |
| 2.2.2 Jenis-Jenis <i>Financial Distress</i> .....          | 27          |
| 2.2.3 Manfaat Predeksi <i>Financial Distress</i> .....     | 28          |

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|  |    |
|--|----|
| 2.2.4 Metode Prediksi <i>Financial Distress</i> .....        | 29 |
| 2.3 Likuiditas .....   | 32 |
| 2.3.1 Definisi Likuiditas .....                              | 32 |
| 2.3.2 Tujuan dan Manfaat Likuiditas.....                     | 33 |
| 2.3.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas.....        | 34 |
| 2.3.4 Jenis-Jenis dan Pengukuran Rasio Likuiditas.....       | 36 |
| 2.4 <i>Leverage</i> .....                                    | 37 |
| 2.4.1 Definisi <i>Leverage</i> .....                         | 37 |
| 2.4.2 Tujuan dan Manfaat <i>Leverage</i> .....               | 39 |
| 2.4.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Leverage</i> .....  | 39 |
| 2.4.4 Jenis-Jenis dan Pengukuran Rasio <i>Leverage</i> ..... | 42 |
| 2.5 Pertumbuhan Penjualan .....                              | 44 |
| 2.5.1 Definisi Pertumbuhan Penjualan .....                   | 44 |
| 2.5.2 Pengukuran Pertumbuhan Penjualan .....                 | 46 |
| 2.6 Arus Kas Operasi.....                                    | 46 |
| 2.6.1 Definisi Arus Kas Operasi .....                        | 46 |
| 2.6.2 Pengukuran Arus Kas Operasi.....                       | 47 |
| 2.7 Profitabilitas.....                                      | 48 |
| 2.7.1 Definisi Profitabilitas.....                           | 48 |
| 2.7.2 Tujuan dan Manfaat Profitabilitas .....                | 45 |
| 2.7.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas .....   | 48 |
| 2.7.4 Jenis-Jenis dan Pengukuran Rasio Profitabilitas .....  | 50 |
| 2.8 Penelitian Terdahulu.....                                | 52 |



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|   |           |
|---|-----------|
| 2.9 Kerangka Pemikiran .....                              | 59        |
| 2.10 Pengembangan Hipotesis.....                          | 60        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                    | <b>70</b> |
| 3.1 Desain Penelitian .....                               | 70        |
| 3.2 Populasi dan Sampel.....                              | 70        |
| 3.2.1 Populasi .....                                      | 70        |
| 3.2.2 Sampel .....  | 71        |
| 3.3 Teknik Pengumpulan Data .....                         | 73        |
| 3.4 Definisi dan Operasional Variabel.....                | 74        |
| 3.4.1 Variabel Terikat ( <i>Dependen Variable</i> ).....  | 74        |
| 3.4.2 Variabel Bebas ( <i>Independen Variable</i> ) ..... | 75        |
| 3.4.3 Variabel Moderasi.....                              | 76        |
| 3.5 Teknik Analisis Data .....                            | 77        |
| 3.6 Statistik Deskriptif .....                            | 77        |
| 3.7 Analisis Regresi Logistik.....                        | 78        |
| 3.8 Multikolinearitas .....                               | 80        |
| 3.9 Tabel Klasifikasi .....                               | 81        |
| 3.10 <i>Moderating Regression Analysis</i> (MRA) .....    | 81        |
| 3.11 Pengujian Hipotesis .....                            | 83        |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>                   | <b>84</b> |
| 4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....                      | 84        |
| 4.2 Analisis Statistik Deskriptif.....                    | 86        |
| 4.3 Analisis Regresi Logistik.....                        | 89        |



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|   |            |
|---|------------|
| 4.3.1 Uji Kelayakan Model Regresi ( <i>Hosmer and Lemeshow Test</i> ) ....                                    | 89         |
| 4.3.2 Menilai Keseluruhan Model ( <i>Overall Model Fit</i> ) .....  | 89         |
| 4.3.3 Uji Multikolinearitas.....  | 91         |
| 4.3.4 Uji Simultan ( <i>Omnibus Test Coeficient</i> ) .....   | 92         |
| 4.3.5 Menilai Koefisien Determinasi.....  | 93         |
| 4.3.6 Tabel Klasifikasi.....  | 94         |
| 4.3.7 Uji Parsial ( <i>Wald</i> ) .....   | 95         |
| 4.3.8 Uji Interaksi atau <i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i> .....                                     | 96         |
| 4.4 Pembahasan.....   | 100        |
| 4.4.1 Pengaruh Likuiditas Terhadap <i>Financial Distress</i> .....  | 100        |
| 4.4.2 Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap <i>Financial Distress</i> .....                                       | 101        |
| 4.4.3 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap <i>Financial Distress</i>                                       | 102        |
| 4.4.4 Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap <i>Financial Distress</i> .....                                      | 104        |
| 4.4.5 Pengaruh Likuiditas Terhadap <i>Financial Distress</i> Dengan Dimoderasi Profitabilitas.....            | 105        |
| 4.4.6 Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap <i>Financial Distress</i> Dengan Dimoderasi Profitabilitas.....       | 106        |
| 4.4.7 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap <i>Financial Distress</i> Dengan Dimoderasi Profitabilitas..... | 107        |
| 4.4.8 Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap <i>Financial Distress</i> Dengan Dimoderasi Profitabilitas.....      | 109        |
| <b>BAB V KESIMPULAN.....</b>  | <b>111</b> |
| 5.1 Kesimpulan.....   | 111        |



|                |     |
|----------------|-----|
| 5.2 Saran..... | 114 |
|----------------|-----|



## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

|  |    |
|--|----|
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....   | 52 |
| Tabel 3.1 Seleksi Kriteria Sampel Penelitian.....                                    | 71 |
| Tabel 3.2 Sampel Penelitian .....  | 72 |
| Tabel 4.1 Jumlah Sampel Berdasarkan Seleksi Kriteria Sampel Penelitian .....         | 85 |
| Tabel 4.2 Sampel Penelitian perusahaan.....  | 85 |
| Tabel 4.3 Analisis Statistik Deskriptif .....  | 87 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Kelayakan Model Regresi ( <i>Hosmer and Lemeshow Test</i> ) .... | 89 |
| Tabel 4.5 Menilai Keseluruhan Model ( <i>Overall Model Fit</i> ).....                | 90 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas.....   | 91 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Simultan ( <i>Omnibus Test Coeficient</i> ) .....                | 92 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....                                      | 93 |
| Tabel 4.9 Tabel Klasifikasi .....  | 94 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial ( <i>Wald</i> ) .....                                   | 95 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji Interaksi atau <i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i> ..... | 97 |



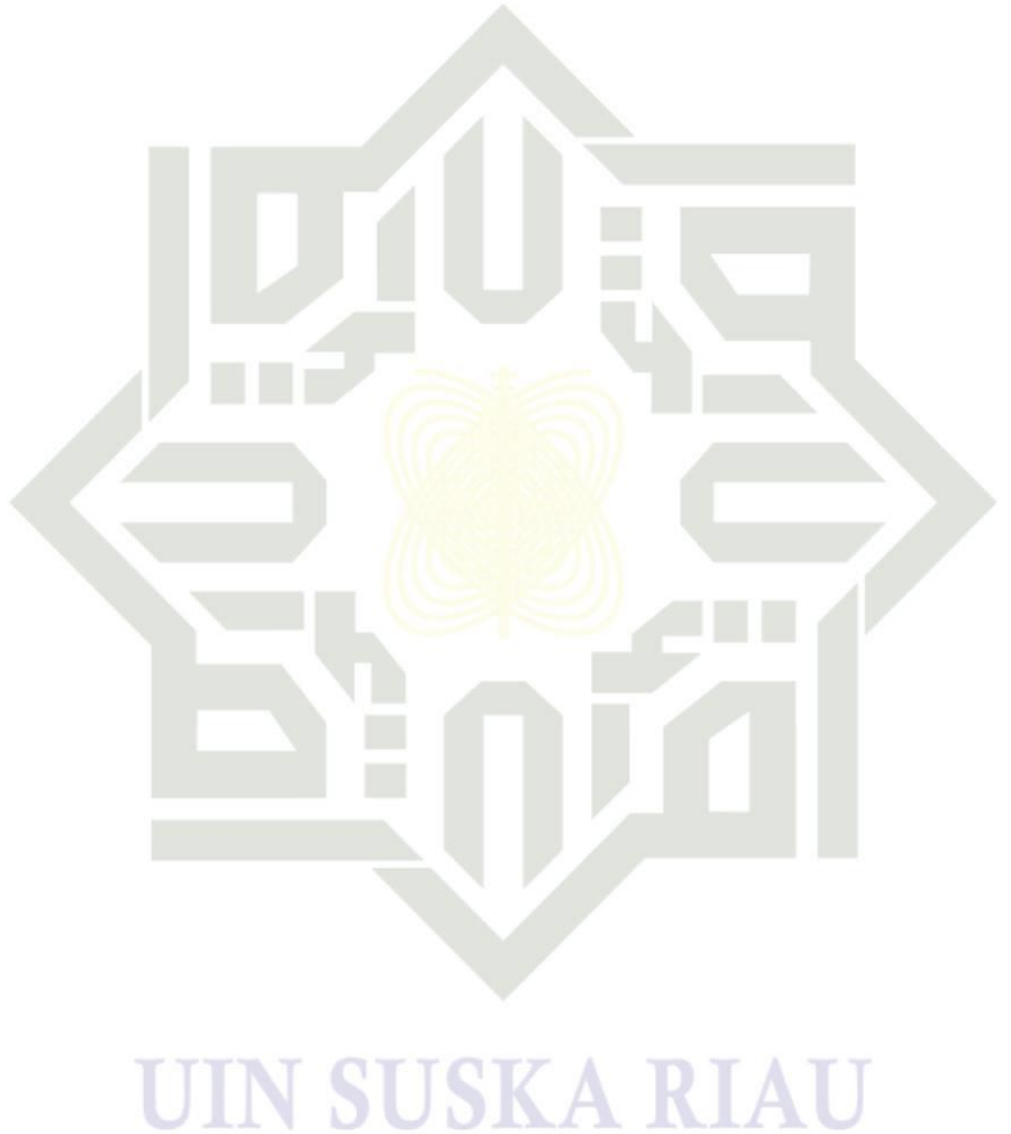


## DAFTAR GAMBAR

|  |     |
|--|-----|
| Gambar 2.1 Kerangka Penelitian.....                                    | 60  |
| Gambar 4.1 Grafik Rata-Rata Profitabilitas Tahun 2017-2020.....        | 108 |
| Gambar 4.2 Grafik Rata-Rata Pertumbuhan Penjualan Tahun 2017-2020..... | 109 |

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia masih termasuk dalam negara berkembang yang memiliki fondasi ekonomi yang belum stabil. Dan ketidakstabilan ini mempunyai efek yang sangat besar terhadap perusahaan-perusahaan kecil maupun perusahaan besar di Indonesia.

Naik dan turunnya keadaan perekonomian inilah yang membuat perusahaan perlu melakukan *replan* terhadap rencana dan rekalkulasi terhadap laporan keuangan agar tetap bertahan. Apabila perusahaan tidak berhati-hati dalam membuat keputusan di kondisi ekonomi Indonesia yang masih belum stabil, perusahaan akan mengalami kerugian seperti penurunan kepercayaan investor dan konsumen terhadap perusahaan. Bila perusahaan-perusahaan mulai kehilangan kepercayaan dari investor, dan tidak mampu mendapatkan kembali kepercayaan tersebut, maka investor akan menarik dana yang digunakan untuk membantu sistem operasional perusahaan dan mengakibatkan perusahaan bisa di *forced delisting* dari Bursa Efek Indonesia karena mereka memasuki kondisi *financial distress* atau tahap penurunan kondisi keuangan perusahaan yang terjadi sebelum kebangkrutan atau likuidasi, yang mengakibatkan perusahaan tidak diizinkan memperdagangkan sekuritasnya di BEI lagi karena tidak memenuhi syarat sebagai anggota.

Karena itu sangatlah penting bagi perusahaan untuk mampu memprediksi kemungkinan *financial distress* terhadap perusahaan mereka sendiri, apabila perusahaan tidak *survive* di tahap ini dan terus mengalami kesulitan keuangan maka



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mau tidak mau perusahaan harus gulung tikar atau menyatakan bahwa mereka telah bangkrut dan hal tersebut adalah hal paling menakutkan untuk semua perusahaan.

Bursa efek merupakan sebuah fasilitas tempat bertemunya perusahaan dengan investor dalam rangka memperoleh modal. Di dalam bursa efek terjadi hubungan timbal balik antara investor dengan emiten, dimana investor menanamkan modalnya pada perusahaan dengan maksud untuk mendapatkan keuntungan sementara perusahaan memperoleh tambahan modal untuk ekspansi ataupun operasi perusahaan. Namun, satu hal penting yang harus diperhatikan oleh investor sebelum melakukan investasi terhadap perusahaan tertentu, perlu dilakukan prediksi dan perhitungan untuk menghindari kerugian yang bisa terjadi di kemudian hari. Bursa Efek Indonesia terbagi menjadi 3 sektor yaitu sektor utama, sektor manufaktur, dan sektor jasa. Industri Manufaktur memiliki 3 sektor industri salah satunya sektor aneka industri.

Berdasarkan catatan dari Kementerian Keuangan (Kemenkeu) per 31 Desember 2018, Perusahaan Sektor Aneka Industri paling banyak terancam bangkrut karena kinerjanya yang buruk. Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menyebutkan, indikasi kinerja keuangan yang buruk terlihat dari indeks Altman Z-Score, yang artinya perusahaan di sektor tersebut masuk ke zona merah ([www.ekonomi.bisnis.com](http://www.ekonomi.bisnis.com), 2019).

Pada tahun 2019 indeks sektor aneka industri membukukan kinerja imbal hasil terburuk sepanjang 9 bulan pertama tahun ini dengan melemah 16,05%, di mana saham-saham industri tekstil dan garmen berkontribusi signifikan atas

penurunan tersebut. Dari 19 saham emiten tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2 Januari hingga 30 September 2019, terdapat 9 saham yang menorehkan imbal hasil negatif. Bahkan ada yang anjlok hingga lebih dari 50%, salah satunya yaitu PT Asia Pacific Investama Tbk (MYTX). Data pergerakan harga pasar menunjukkan saham PT Asia Pacific Investama Tbk (MYTX) melemah 35,58%, MYTX tercatat membukukan kerugian hingga Rp 134,37 miliar, di mana nilai ini turun 29,76% secara tahunan (YoY) dibandingkan dengan kerugian periode yang sama tahun lalu yakni Rp 191,3 miliar. Lebih lanjut, meskipun bukan perusahaan publik salah satu pemain besar di industri tekstil, yakni PT Delta Merlin Dunia Textile (Duniatex) dilanda isu gagal bayar. Pasalnya, perusahaan tidak mampu membayar kupon atas surat utang global senilai US\$ 300 juta dengan tingkat bunga 8,625% yang telah jatuh tempo pada 12 September 2019, serta biaya pokok utang dan bunga atas pinjaman sindikasi senilai US\$ 79 juta yang jatuh tempo pada 21 September 2019. Adapun faktor yang menyebabkan menurunnya saham-saham industri tekstil dan garmen dikarenakan aksi jual oleh pelaku pasar didorong oleh tertekannya kinerja fundamental perusahaan karena dilanda arus impor di sektor produk hulu dan meningkatnya persaingan untuk pasar ekspor, di mana hal ini berujung pada pemberhentian karyawan massal dan penutupan pabrik. Wakil Ketua Umum Badan Pengurus Harian Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API), Anne Patricia Sutanto, mengatakan fenomena yang terjadi atas banyaknya perusahaan tekstil di Indonesia yang tutup, karena impor dari China. Produk China makin superior daripada produk lokal karena harganya yang sangat kompetitif. (www.cnbcindonesia.com, 2019)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain MYTX kinerja PT Argo Pantes Tbk (ARGO) di tahun 2020 juga terbilang kurang menggembirakan. Perusahaan tekstil ini harus menderita penurunan signifikan pada sisi pendapatan. Melansir laporan keuangan perusahaan, pendapatan neto AGRO hanya US\$ 4,01 juta di akhir 2020 lalu. Realisasi ini turun 79,31% dibandingkan dengan pendapatan neto perusahaan di tahun sebelumnya yang mencapai US\$ 19,40 juta. Merosotnya pendapatan neto ARGO, ditopang oleh penurunan pada penjualan lokal dan ekspor sebesar 97,18% yoy dan 99,76% yoy. Adapun, hingga akhir Desember 2020, pendapatan neto ARGO meliputi, penghasilan kerja sama US\$ 2,23 juta, penghasilan sewa US\$ 1,43 juta, penjualan lokal US\$ 328,45 ribu, dan penjualan ekspor US\$ 13,38 ribu. Di tahun 2020, ARGO membukukan penurunan pengeluaran pada sejumlah pos beban. Beban pokok pendapatan misalnya, tercatat berkurang hingga 75,25% yoy dari semula US\$ 18,77 juta di tahun 2019 menjadi US\$ 4,64 juta. Begitu pun dengan beban penjualan dan distribusi yang turun sebesar 77,87% yoy menjadi US\$ 171.770 di tahun 2020. Sedangkan di tahun sebelumnya, ARGO masih membukukan beban penjualan dan distribusi senilai US\$ 773.130. Sementara itu, beban umum dan administrasi juga mengalami penyusutan menjadi US\$ 395.800 . Angka tersebut menyusut 71,12% yoy dari beban umum dan administrasi di tahun 2019 sebesar US\$ 1,37 juta. Sehingga, ARGO pun membukukan penurunan rugi neto tahun berjalan sebesar 29,77% yoy dari semula US\$ 7,27 juta di tahun 2019 menjadi US\$ 5,15 juta di tahun 2020. Hal itu terpancar dari penurunan signifikan pada kinerja pendapatan sebesar 79,31% secara tahunan atau yoy ([www.investasi.kontan.co.id](http://www.investasi.kontan.co.id), 2021).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adanya persaingan usaha menuntut perusahaan untuk mengembangkan inovasi, memperbaiki kinerja dan memperhatikan kondisi keuangannya. Hal ini dilakukan agar perusahaan terhindar dari kondisi *financial distress* dan terjadinya kebangkrutan. Namun dalam dunia bisnis, persaingan yang semakin kompetitif membuat beberapa perusahaan mengalami kerugian atau mengalami kesulitan keuangan yang pada akhirnya membuat perusahaan tersebut tidak dapat melanjutkan kegiatan usahanya atau sampai dikatakan mengalami kebangkrutan apabila perusahaan tidak dapat memprediksi kondisi kesulitan keuangan (*financial distress*) tersebut.

Menurut Plat dan Plat (dalam Fahmi, 2014, p. 158) *financial distress* didefinisikan sebagai tahap penurunan kondisi yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan atau likuidasi. *Financial distress* dapat dilihat ketika perusahaan sedang mengalami kesulitan keuangan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban membayar hutang. Hal ini menunjukkan kondisi keuangan perusahaan tidak sehat, namun belum mengalami kebangkrutan.

Mengenali situasi dalam perusahaan adalah hal utama untuk menghindari kesulitan keuangan, karena itu perusahaan perlu melakukan analisis laporan keuangan. Kasmir (2017, p. 66), mengatakan hasil analisis laporan keuangan akan memberikan informasi tentang kekuatan dan kelemahan perusahaan. Dengan mengetahui kelemahan perusahaan, perusahaan dapat melakukan perbaikan dan dengan mengetahui kekuatan perusahaan, perusahaan akan dapat meningkatkan kekuatan yang sudah dimiliki, atau bahkan menemukan kekuatan atau peluang baru.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Didalam laporan keuangan terdapat informasi yang dapat menentukan posisi perusahaan pada saat ini, dan dengan informasi tersebut, perusahaan dan investor membutuhkan instrument yang mampu menginterpretasikannya, yaitu dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan dapat digunakan sebagai pengukur atau indikator yang bermanfaat untuk memprediksi apabila perusahaan sedang mengalami *financial distress*. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio keuangan ini akan terlihat kesehatan suatu perusahaan, apakah perusahaan tersebut akan mengalami kepailitan atau tidak.

Analisis rasio laporan keuangan dapat dijadikan sebagai suatu alat untuk memprediksi kesulitan keuangan (*financial distress*) yang dihadapi oleh perusahaan. Kurangnya kemampuan perusahaan dalam mengerjakan dan menjaga stabilitas kinerja operasional dimana hal tersebut jika dibiarkan lebih lanjut dapat menyebabkan perusahaan berada pada situasi kesulitan keuangan (*financial distress*). Masalah keuangan perusahaan yang mengalami kesulitan dalam pembayaran hutang jangka pendek atau dapat disebut sebagai masalah likuiditas memungkinkan perusahaan masuk dalam kondisi kesulitan keuangan atau *financial distress* (Yanuar, 2018)

Rasio keuangan yang dapat digunakan adalah Rasio Likuiditas. Fred Weston menyebutkan bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Dengan kata lain,



rasio likuiditas menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun didalam perusahaan (likuiditas perusahaan) (Kasmir, 2017, pp. 129–130)

Menurut Mamduh & Halim (2016, p. 75) Rasio Likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap utang lancarnya (utang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan). Meskipun rasio ini tidak bicara masalah solvabilitas dan biasanya relatif tidak penting dibandingkan rasio solvabilitas, tetapi rasio likuiditas yang jelek dalam jangka panjang juga akan mempengaruhi solvabilitas perusahaan.

Rasio likuiditas merupakan kemampuan suatu entitas untuk melunasi kewajiban lancar perusahaan dengan memanfaatkan aktiva lancarnya. Kewajiban lancar perusahaan dapat berupa hutang yang akan jatuh tempo dalam jangka dekat, upah tenaga kerja, hutang bahan yang dibelinya, pembayaran rekening listrik, air minum yang diperlukan dalam proses produksi, dan sebagainya. Kewajiban tersebut dapat ditutup dari alat-alat likuid yang dimiliki perusahaan. Untuk mempertahankan agar perusahaan tetap dalam kondisi likuid dan terhindar dari *financial distress*, maka perusahaan harus memiliki dana lancar yang lebih besar dari hutang lancarnya (Agustini & Wirawati, 2019). Terdapat beberapa penelitian mengenai Likuiditas yang sudah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, Asali (2019), Bernardin & Indriani (2020), Putri & Arifin (2021) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*. Berbeda dengan penelitian oleh Sari & Putri (2016), Ardiansyah & Wahidahwati

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(2020), Kristiana & Susilawati (2021) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*. Sedangkan menurut penelitian Maulida et.al (2018) Agustini & Wirawati (2019), Dirman (2020), Wahyuningtiyas & Ratnani (2020), Mahaningrum & Merkusiwati (2020), menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Rasio lain adalah *Leverage*. Menurut Kasmir (2017, p. 151) Rasio Solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).

Setiap penggunaan hutang oleh perusahaan akan berpengaruh terhadap risiko dan pengembalian. Semakin tinggi rasio *leverage* artinya perusahaan mempunyai nilai reliabilitas yang semakin tinggi. Hal ini akan beresiko terjadinya kondisi *financial distress* di masa yang akan datang. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sari & Putri (2016), Hanafi & Supriyadi (2018), Maulida et.al (2018), Agustini & Wirawati (2019), Asfali (2019), Mahaningrum & Merkusiwati (2020), Wahyuningtiyas & Ratnani (2020), Kristiana & Susilawati (2021) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardiansyah & Wahidahwati (2020), Bernardin & Indriani (2020), Fitri & Dillak (2020), Annisa et.al (2021), Putri & Arifin (2021) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan signifikan terhadap *financial distress*. Sedangkan menurut penelitian oleh Dirman (2020), Wilujeng & Yulianto (2020), Mulyatiningsih & Atiningsih (2021) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Selanjutnya rasio Pertumbuhan penjualan (*sales growth*) adalah rasio yang digunakan untuk memprediksi pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang dari penerimaan yang dihasilkan atas produk maupun jasa, serta pendapatan yang dihasilkan dengan adanya penjualan. Rasio ini dihitung dengan mengurangi penjualan periode sekarang dengan periode sebelumnya, kemudian dibagi dengan penjualan periode sebelumnya (Lisiantara & Febrina, 2018).

Menurut Maryanti (2016) Pertumbuhan penjualan (*sales growth*) adalah perubahan penjualan yang mengalami peningkatan ataupun penurunan dan dapat dilihat dalam laporan laba rugi perusahaan.

Perusahaan dengan pertumbuhan penjualan (*sales growth*) yang bersifat positif memberikan tanda bahwa kondisi perusahaan tersebut baik, sedangkan sebaliknya pertumbuhan penjualan yang bersifat negatif secara terus menerus dapat mengindikasikan terjadinya *financial distress* (Ramadhani & Khairunnisa, 2019). Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh Asfali (2019), Mulyatiningsih & Atiningsih (2021), menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan (*sales growth*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*, lain halnya dengan penelitian oleh Hanafi & Supriyadi (2018), Annisa et.al (2021) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*. Sedangkan menurut penelitian oleh Agustini & Wirawati (2019), Ramadhani & Khairunnisa (2019), Fitri & Dillak (2020), Mahaningrum &

Merkusiwati (2020), Putri & Arifin (2021) menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Indikator lain yang dapat memprediksi *financial distress* yaitu arus kas operasi. Kas memiliki peran penting dalam perusahaan. Arus masuk dan keluarnya kas pada kegiatan operasi mampu memberikan informasi tentang kondisi yang sedang dan akan dialami perusahaan. Apabila arus kas operasi perusahaan meningkat, maka kesehatan keuangan dan kredit perusahaan akan meningkat karena ini mengartikan bahwa kecil kemungkinan bagi perusahaan untuk meminjam kas dan memiliki beban bunga kas. Karena itulah arus kas operasi merupakan instrument yang penting untuk mengetahui apabila perusahaan mengalami *financial distress* atau tidak.

Arus kas operasi merupakan bagian dari laporan keuangan yang dapat memberikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode dengan membagi menjadi dua bagian yaitu operasi pembiayaan dan investasi (Harahap, 2010, p :257). Jika arus kas operasi bernilai kecil, investor tidak akan memiliki keyakinan untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut, apabila hal ini berlangsung secara terus – menerus dan tidak dapat diatasi maka akan mengakibatkan terjadinya *financial distress* (Ramadhani & Khairunnisa, 2019).

Beberapa penelitian sebelumnya mengenai pengaruh arus kas operasi terhadap *financial distress*, Ramadhani & Khairunnisa (2019), Annisa et.al (2021) menyatakan bahwa arus kas operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*. Lain halnya dengan penelitian oleh Ardiansyah & Wahidahwati (2020) yang menyatakan bahwa arus kas operasi berpengaruh negatif dan signifikan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap *financial distress*. Sedangkan penelitian oleh Wahyuningtiyas & Ratnani (2020) Fitri & Dillak (2020), Kristiana & Susilawati (2021), menyatakan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Dalam penelitian ini Profitabilitas dijadikan sebagai variabel *moderating*. Menurut Sugiyono (2013, p. 60) variabel *moderating* adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel *moderating* disebut juga sebagai variabel independen kedua. Profitabilitas dipilih karena semua keuntungan yang didapat perusahaan dari kegiatan produksinya akan meningkatkan penjualan dan dapat menambah jumlah aktiva perusahaan. Keuntungan yang didapat akan dipergunakan lagi sesuai kebutuhan perusahaan. Perusahaan yang tidak memperoleh laba akan menggunakan aktiva yang dimiliki untuk membayar hutang, membayar dividen, dan membiayai operasional perusahaan. Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *return on asset (ROA)*, yaitu laba bersih perusahaan dibagi dengan total aset. Profitabilitas dipakai guna mengukur sejauh mana perusahaan dapat secara efektif menciptakan keuntungan atau laba dengan menggunakan aset yang dimilikinya.

Beberapa penelitian sebelumnya mengenai profitabilitas sebagai variabel *moderating*, Handayani & Andriyani (2018), menyatakan bahwa profitabilitas memperkuat pengaruh likuiditas terhadap *financial distress*, sedangkan penelitian Sari & Putri (2016) menyatakan bahwa profitabilitas memperlemah pengaruh likuiditas terhadap *financial distress*, adapun penelitian Bernardin & Indriani (2020), Lestari (2020), Kristiana & Susilawati (2021) menyatakan bahwa

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

profitabilitas tidak bisa memoderasi pengaruh antara likuiditas terhadap *financial distress*. Adapun penelitian oleh Sari & Putri (2016), Lestari (2020) mengenai bagaimana profitabilitas memoderasi pengaruh *leverage* terhadap *financial distress* menyatakan bahwa profitabilitas memperkuat pengaruh *leverage* terhadap *financial distress*, berbeda dengan penelitian Wilujeng & Yulianto (2020), Annisa et.al (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas memperlemah pengaruh *leverage* terhadap *financial distress*. Sedangkan penelitian oleh Bernardin & Indriani (2020) Kristiana & Susilawati (2021) Mulyatiningsih & Atiningsih (2021) menyatakan bahwa profitabilitas tidak dapat memoderasi pengaruh *leverage* terhadap *financial distress*. Adapun penelitian oleh Lestari (2020) mengenai bagaimana profitabilitas memoderasi pengaruh pertumbuhan penjualan (*sales growth*) terhadap *financial distress* menyatakan bahwa profitabilitas memperkuat pengaruh antara pertumbuhan penjualan (*sales growth*) terhadap *financial distress*, berbeda dengan Annisa et.al (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas memperlemah pengaruh pertumbuhan penjualan (*sales growth*) terhadap *financial distress*. Sedangkan menurut penelitian oleh Mulyatiningsih & Atiningsih (2021) menyatakan bahwa profitabilitas tidak dapat memoderasi pengaruh pertumbuhan penjualan (*sales growth*) terhadap *financial distress*. Dan untuk arus kas operasi penelitian oleh Annisa et.al (2021) menyatakan bahwa profitabilitas memperlemah pengaruh arus kas operasi terhadap *financial distress*. Sedangkan menurut penelitian Kristiana & Susilawati (2021) menyatakan bahwa profitabilitas tidak dapat memoderasi pengaruh arus kas operasi terhadap *financial distress*.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan fenomena dan *reasearch gap* diatas, penelitian ini sangatlah penting. Perusahaan tentunya tidak menginginkan perusahaannya dalam kondisi *financial distress* apalagi berujung kebangkrutan. Oleh karena itu, penelitian ini dibutuhkan untuk menganalisis pengaruh likuiditas, *leverage*, pertumbuhan penjualan, dan arus kas operasi dengan dimoderasi profitabilitas untuk memprediksi terjadinya *financial distress* dengan melihat laporan keuangan perusahaan. Sehingga dengan penelitian ini perusahaan dapat mengambil strategi atau tindakan-tindakan perbaikan perusahaannya agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup usahanya (*going concern*). Karena itu maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan dan Arus Kas Operasi Terhadap *Financial Distress* Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel *Moderating* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2020) “**

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2017-2020
2. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2017-2020

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bagaimana pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2017-2020
4. Bagaimana pengaruh arus kas operasi terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2017-2020
5. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap *financial distress* yang dimoderasi profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2017-2020
6. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap *financial distress* yang dimoderasi profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2017-2020
7. Bagaimana pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap *financial distress* yang dimoderasi profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2017-2020
8. Bagaimana pengaruh arus kas operasi terhadap *financial distress* yang dimoderasi profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2017-2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah penelitian, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2017-2020
2. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2017-2020
3. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2017-2020
4. Untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2017-2020
5. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap *financial distress* yang dimoderasi profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2017-2020
6. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap *financial distress* yang dimoderasi profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2017-2020

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Untuk mengetahui pertumbuhan penjualan terhadap *financial distress* yang dimoderasi profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2017-2020
8. Untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi terhadap *financial distress* yang dimoderasi profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2017-2020

### 1.4 Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, penelitian ini merupakan media belajar untuk memecahkan masalah secara ilmiah dan memberikan sumbangan pemikiran berdasarkan disiplin ilmu yang diperoleh selama perkuliahan serta untuk membuktikan suatu teori berlaku atau tidak dilapangan.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a) Bagi Peneliti

Penulis memperoleh pengetahuan dan wawasan mengenai masalah kondisi *financial distress*, serta dapat memberikan kontribusi tambahan dalam menganalisa fenomena melalui laporan keuangan dengan menggunakan variabel likuiditas, variabel *leverage*, pertumbuhan penjualan, dan arus kas operasi dan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas sebagai variabel moderasi yang akan digunakan. terhadap kondisi *financial*

*distress* yang akan digunakan oleh pengguna laporan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan.

b) Bagi pihak internal perusahaan

Dapat menjadikan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh likuiditas, *leverage*, pertumbuhan penjualan, dan arus kas operasi dan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas sebagai variabel moderasi yang akan digunakan. Variabel-variabel yang nantinya menghasilkan pengaruh yang signifikan hendaknya dapat menjadi masukan bagi manajemen perusahaan agar meminimalisir kondisi seperti ini.

c) Bagi pihak eksternal perusahaan

Pihak eksternal perusahaan dapat menjadikan penelitian ini sebagai pemahaman dalam kondisi *financial distress* pada perusahaan dengan menggunakan variabel likuiditas, *leverage*, pertumbuhan penjualan dan arus kas operasi dan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas sebagai variabel moderasi yang akan digunakan.. Pihak eksternal seperti kreditur, maupun investor lebih waspada dan lebih bijak untuk mengambil keputusan memberikan pinjaman maupun menanamkan saham pada perusahaan tersebut, karena hal ini akan memberikan jaminan bahwa dalam kurun waktu tertentu dana yang di tanamkan tersebut akan aman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Bagi pembaca dan pihak lain

penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dan referensi penelitian selanjutnya.

## Sistematika Penulisan

### 1.5

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pendahuluan berisi penjelasan mengenai latar belakang permasalahan utama, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian sesuai dengan objek yang diangkat dalam penelitian ini.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Tinjauan pustaka berisi landasasn teori yang memberikan kaidah-kaidah keilmuan, kerangka pemikiran penelitian, serta hipotesis untuk memberikan dugaan sementara terhadap masalah yang diteliti.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

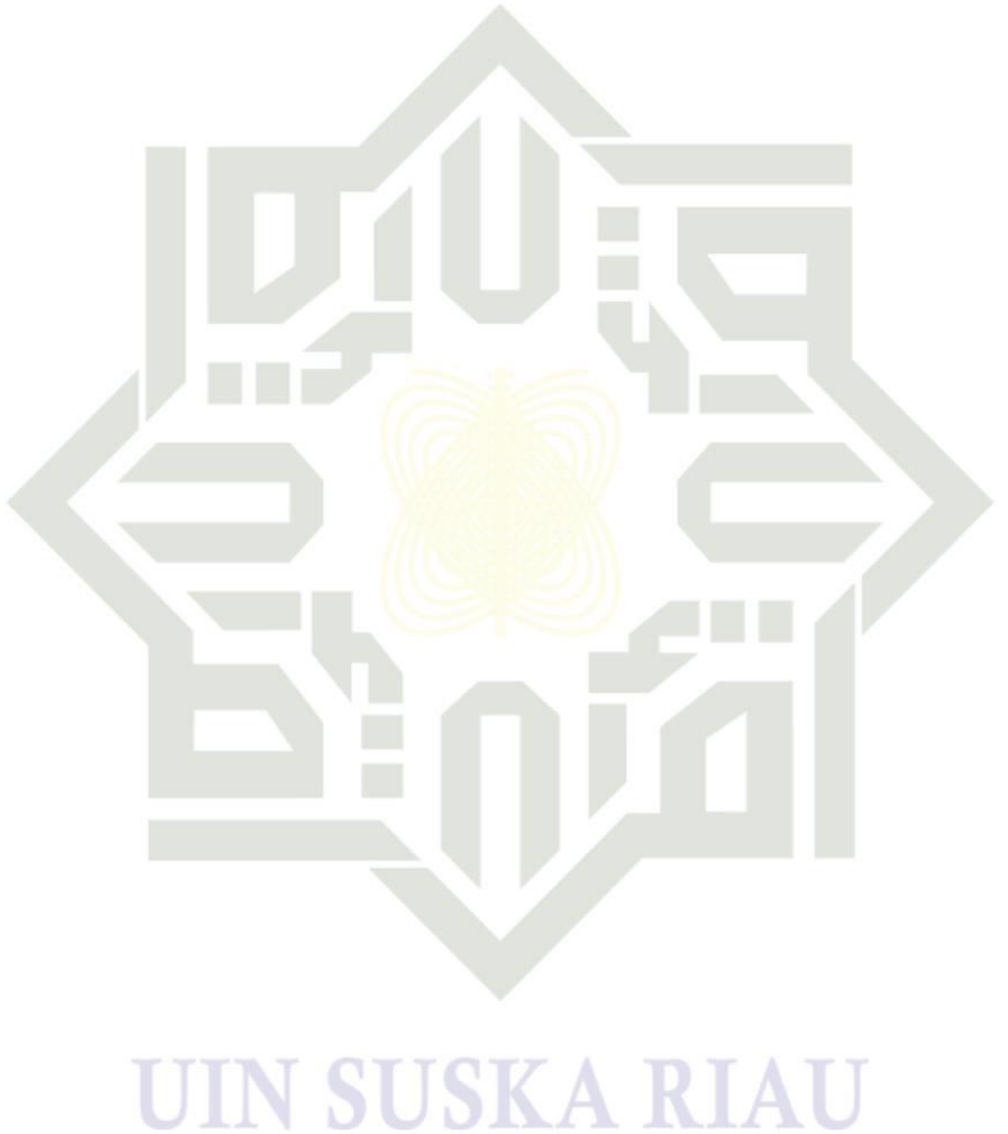
Berisi penjelasan mengenai definisi variabel-variabel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis data yang digunakan.

#### **BAB IV HASIL DAN ANALISIS**

Berisi penjelasan setelah dilakukan serangkaian proses pengumpulan data dan olah data penelitian. Hal tersebut mencakup gambaran umum objek penelitian, hasil perhitungan statistik, analisis data, serta pembahasan.

## BAB V PENUTUP

Berisi penjelasan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian, saran yang dapat direkomendasikan, dan keterbatasan penelitian.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 *Financial Distress* Dalam Pandangan Islam

Aspek syariah mengenai *financial distress* (kesulitan keuangan) dalam Islam dikutip dalam ayat Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 280 dibawah ini:

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۚ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ ۖ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya : “Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, maka berilah tenggang sampai dia berkelapangan. Dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui”. (QS. Al-Baqarah : 280)

Dalam ayat ini, Allah memerintahkan kita untuk bersabar terhadap orang yang berada dalam kesulitan, dimana orang tersebut belim bisa melunasi hutang. Memberi tenggang waktu terhadap orang yang kesulitan adalah wajib. Selanjutnya jika ingin membebaskan hutangnya, maka ini hukumnya sunnah (dianjurkan). Orang yang berhati baik seperti inilah yang akan mendapatkan kebaikan dan pahala berlimpah. Begitu pula dalam hadist dibawah ini yang menjelaskan bahwa ketamaan orang-orang yang memberi tenggang waktu bagi orang yang sulit melunasi hutang akan mendapatkan naungan dari Allah SWT.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.1.2 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Hubungan keagenan merupakan suatu kontrak antara prinsipal dengan agen. Hubungan keagenan dapat menimbulkan masalah pada saat pihak yang bersangkutan menginginkan tujuan yang berbeda-beda, pemilik modal menghendaki bertambahnya kekayaan dan kemakmuran para pemilik modal, sedangkan manajer juga menginginkan bertambahnya kesejahteraan bagi para manajer. Dengan demikian timbul konflik kepentingan antara pemilik (investor) dengan para manajer (agen).

Menurut Jansen, 1976 (dalam Suryanto, 2017) *agency theory* menggambarkan hubungan agensi sebagai suatu kontrak di bawah satu atau lebih prinsipal yang melibatkan agen untuk melaksanakan beberapa layanan bagi mereka dengan melakukan pendelegasian wewenang pengambilan keputusan kepada agen. Agen ditunjuk oleh prinsipal untuk mengelola perusahaan dimana di dalamnya juga terdapat pendelegasian wewenang dari *principal* terhadap agen dalam pengambilan keputusan perusahaan atas nama pemilik. Dengan demikian pihak agen akan mempunyai informasi yang lebih banyak dibandingkan dengan *principal*. Perbedaan informasi ini lebih sering disebut dengan asimetri informasi.

Menurut Syarief (2018) asimetri informasi adalah informasi yang tidak seimbang yang disebabkan adanya distribusi informasi yang tidak sama antara agen dan prinsipal yang disebabkan karena adanya kesulitan prinsipal untuk monitoring dan melakukan kontrol terhadap tindakan yang dilakukan oleh agen.

Konflik agensi bisa terjadi karena adanya *asymmetri information* antara pemilik dan manajer yaitu ketika salah satu pihak memiliki informasi yang tidak

dimiliki oleh pihak lain. Berbagai cara dapat dilakukan oleh manajer untuk memiliki informasi lebih dibandingkan investor sehingga mengakibatkan investor tidak yakin terhadap kualitas perusahaan dan tidak mau untuk membeli saham perusahaan hal ini akan mengakibatkan saham perusahaan mengalami penurunan, dengan adanya penurunan dapat membuat perusahaan kesulitan dalam mendapatkan kredit karena tidak mendapatkan kepercayaan terhadap pihak luar (investor).

Hidayat & et al (2014) manajer yang mempunyai akses informasi lebih mengenai perusahaan mendapat tuntutan untuk selalu transparan dalam pengelolaan perusahaan. Laporan keuangan yang dibuat oleh manajer merupakan bentuk pertanggungjawaban kepada pemegang saham. Satu kesalahan yang diambil oleh manajer dalam pengambilan keputusan dapat mengakibatkan kerugian besar bagi perusahaan dan dapat berakibat pada kesulitan keuangan atau *financial distress* (Ariesta et al., 2013).

Menurut Fachrudin (dalam Hadi, 2014) *financial distress* dapat terjadi karena serangkaian kesalahan, pengambilan keputusan yang tidak tepat dan kelemahan yang saling berhubungan yang dapat menyebabkan secara langsung maupun tidak langsung kepada manajemen serta tidak adanya atau kurangnya upaya mengawasi kondisi keuangan sehingga penggunaan uang tidak sesuai dengan keperluan perusahaan.

### 2.1.3 Teori sinyal (*signaling theory*)

Menurut Brigham & Houston (2016) isyarat atau teori signal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan hal yang penting, karena pengaruhnya terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Informasi tersebut penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran, baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana efeknya pada perusahaan (Brigham & Houston, 2014).

Teori *signaling* dikembangkan dalam ilmu ekonomi keuangan untuk memperhitungkan kenyataan bahwa orang dalam atau yang biasa disebut *insider*, perusahaan pada umumnya memiliki informasi yang lebih baik dan lebih cepat berkaitan dengan kondisi mutakhir dan prospek perusahaan dibandingkan dengan investor luar. Munculnya *asymmetric information* tersebut menyulitkan investor dalam menilai secara objektif berkaitan dengan kualitas perusahaan. Teori sinyal membahas mengenai dorongan perusahaan untuk memberikan informasi kepada pihak eksternal diharapkan dapat menarik minat para investor agar menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Para investor menangkap sinyal positif tersebut hingga investor menanamkan modalnya ke perusahaan, maka secara tidak langsung nilai suatu perusahaan akan mengalami kenaikan setelah perusahaan tersebut memberikan sinyal kepada pihak eksternal. Dengan adanya informasi mengenai kondisi *financial distress* perusahaan, diharapkan para investor akan lebih teliti dan berhati-hati untuk menanamkan modal di suatu perusahaan. Kondisi *financial*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*distress* merupakan sebuah sinyal untuk para investor agar para investor tidak akan salah untuk menanamkan modalnya tersebut. Jika perusahaan tidak mengalami kondisi *financial distress* maka investor tidak akan ragu-ragu untuk menanamkan modal ke perusahaan tersebut (Setyowati & Sari, 2019).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan teori sinyal dapat memberikan informasi yang disajikan perusahaan dapat berupa informasi baik maupun buruk. Informasi yang berupa informasi buruk dapat berupa informasi masalah penurunan kondisi keuangan perusahaan yang berakibat akan terjadi kesulitan keuangan perusahaan dari segi operasional maupun non operasional perusahaan, sehingga dapat disimpulkan akan terindikasi perusahaan dengan kondisi gejala kebangkrutan.

#### 2.1.4 Trade-off Theory

Teori ini menjelaskan bahwa semakin tinggi perusahaan melakukan pendanaan menggunakan hutang maka semakin besar pula resiko mereka untuk mengalami kesulitan keuangan karena membayar bunga tetap yang terlalu besar bagi para *debtholders* setiap tahunnya dengan kondisi laba bersih yang belum pasti.

Menurut *trade-off theory* yang diungkapkan oleh Myers perusahaan akan berhutang sampai pada tingkat utang tertentu, dimana penghematan pajak (*tax shields*) dari tambahan hutang sama dengan biaya kesulitan keuangan (*financial distress*). Biaya kesulitan keuangan (*financial distress*) adalah biaya kebangkrutan (*bankruptcy costs*) dan biaya keagenan (*agency costs*) yang meningkat akibat dari turunnya kredibilitas suatu perusahaan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Timbulnya *financial distress* (kesulitan keuangan) pada perusahaan dan menuju kebangkrutan diakibatkan meningkatnya hutang perusahaan, bila perusahaan terus meningkatkan hutangnya. Perusahaan yang terus meningkatkan hutang akan membayar bunga yang semakin besar dan kemungkinan penurunan laba bersih perusahaan akan semakin besar dan akan membawa kepada kesulitan keuangan (*financial distress*) dan akibatnya akan menimbulkan biaya *financial distress* dan menuju kebangkrutan dan akhirnya juga menimbulkan biaya kebangkrutan (Manurung, 2012, p. 17).

Investor tidak akan mau memberikan tingkat bunga yang sama dari tingkat bunga sebelumnya dikarenakan perusahaan terus menerus melakukan pinjaman. Kritikan tersebut dilontarkan oleh Stiglitz (1969) dan Rubenstein (1973) yang menyatakan bahwa investor tidak memungkinkan untuk meminjam dan meminjamkan dengan bunga yang sama. Bila perusahaan akan bangkrut maka perusahaan akan membayar bunga yang lebih tinggi dan investor yang menggunakan surat utang yang dikeluarkan perusahaan sebagai jaminan maka investor harus membayar bunga yang lebih tinggi. Artinya, dalam meningkatkan hutang untuk mencapai struktur kapital yang optimal maka timbul pilihan (*trade off*) antara kentungan pajak atas peningkatan hutang dengan biaya kebangkrutan yang akan terjadi (Manurung, 2012, pp. 17–18).

## 2.2 Financial Distress

### 2.2.1 Definisi *Financial Distress*

Menurut Plat dan Plat (Fahmi, 2014, p. 158) mendefinisikan *financial distress* sebagai tahap penurunan kondisi keuangan yang terjadi sebelum terjadinya

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebangkrutan atau likuidasi. *Financial distress* dimulai dari ketidakmampuan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya, terutama kewajiban yang bersifat jangka pendek termasuk kewajiban likuiditas, dan termasuk dalam kategori solvabilitas. Permasalahan terjadinya *insolvency* bisa timbul karena faktor berawal dari kesulitan likuiditas.

Menurut Ilya Avianti ( dalam Fahmi, 2014, p. 158) ketidakmampuan tersebut dapat ditunjukkan dengan dua metode yaitu :

1) *Stock-based insolvency*

Adalah kondisi yang menunjukkan suatu kondisi ekuitas negatif dari neraca perusahaan (*negative net worth*).

2) *Flow-based insolvency*

Ditunjukkan oleh kondisi arus kas operasi (*operating cash flow*) yang tidak dapat memenuhi kewajiban-kewajiban lancar perusahaan.

Sebuah perusahaan tidak akan mengalami kebangkrutan secara tiba-tiba, namun dalam proses waktu yang berlangsung lama, dan itu dapat dilihat dari tanda-tanda. Karena itu bagi seorang peneliti, manajer dan investor akan melihat dari berbagai sudut pandang kajian yang berbeda-beda.

Menurut Ilya Avianti ( dalam Fahmi, 2014, p. 158) secara umum ada dua model sudut pandang kajian, yaitu

- 1) Model kajian perspektif teoritis. Model ini menggunakan metode deduksi dalam kajiannya. Penurunan model ini dimulai dengan meneliti kondisi normatif suatu perusahaan yang pailit

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Model kajian perspektif empiris (*empirical perspective*). Model ini menggunakan metode induksi. Biasanya, model yang dibentuk dari pendekatan empiris diturunkan dari rasio-rasio keuangan perusahaan-perusahaan yang terlebih dahulu diawali dengan suatu pemisahan kelompok pailit dan non pailit secara legal (*legal bankruptcy*)

### 2.2.2 Jenis-Jenis *Financial Distress*

Untuk persoalan *financial distress* secara kajian umum ada empat kategori penggolongan (Fahmi, 2014, p. 159)

- 1) *Financial Distress* kategori A atau sangat tinggi dan benar-benar membahayakan. Kategori ini memungkinkan perusahaan dinyatakan untuk berada diposisi bangkrut atau pailit.
- 2) *Financial Distress* kategori B atau tinggi dan dianggap berbahaya. Pada posisi ini perusahaan harus melaporkan ke pihak terkait seperti pengadilan bahwa perusahaan telah berada dalam posisi *bankruptcy* (pailit). Dan menyerahkan berbagai urusan untuk ditangani oleh pihak luar perusahaan.
- 3) *Financial distress*, kategori C atau sedang, dan ini dianggap perusahaan masih mampu atau bisa menyelamatkan diri dengan tindakan tambahan dana yang bersumber dari internal dan eksternal.
- 4) *Financial distress* kategori D atau rendah. Pada kategori ini perusahaan dianggap hanya mengalami fluktuasi financial temporer yang disebabkan oleh berbagai kondisi eksternal dan internal, termasuk lahirnya dan dilaksanakan keputusan yang kurang begitu tepat. Dan ini

umumnya bersifat jangka pendek, sehingga kondisi ini bisa cepat diatasi, seperti mengeluarkan *financial reserve* (cadangan Keuangan) yang dimiliki, atau mengambil dari sumber-sumber dana yang selama ini dialokasikan untuk mengatasi persoalan-persoalan seperti itu.

### 2.2.3 Manfaat Informasi Prediksi *Financial Distress*

Informasi tentang prediksi *financial distress* suatu perusahaan merupakan hal positif untuk melihat tanda-tanda awal kebangkrutan bagi perusahaan khususnya, informasi prediksi kebangkrutan dapat memberi manfaat bagi :

#### 1) Pemberi Pinjaman

Informasi digunakan untuk pengambilan keputusan tentang pemberi pinjaman untuk melakukan pengamatan.

#### 2) Investor

Informasi digunakan untuk pengambilan keputusan terhadap surat berharga perusahaan.

#### 3) Pihak Pemerintah

Informasi digunakan untuk melakukan tindakan awal yang bisa dilakukan terutama terhadap perusahaan BUMN.

#### 4) Akuntan

Informasi digunakan untuk menilai kemampuan going concern suatu perusahaan dalam melakukan operasional.

#### 5) Manajemen

Informasi digunakan untuk melakukan langkah-langkah yang efektif dan efisien sehingga biaya kebangkrutan bisa dihindari.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.2.4 Metode Prediksi *Financial Distress*

Ada beberapa Model yang bisa digunakan dalam memprediksi *financial distress* yaitu:

### 1. Altman Z-score

Model prediksi kebangkrutan *multivariate* yang cukup terkenal dan menjadi pioner adalah model kebangkrutan yang dikembangkan oleh Altman (1968). Altman menemukan model kebangkrutan berdasarkan hasil penelitiannya sebagai berikut: (Manurung, 2012, p. 100)

$$Z = 1,2X_1 + 1,4X_2 + 3,3X_3 + 0,6X_4 + 1,0X_5$$

Keterangan :

Z= indeks kebangkrutan

$X_1$  = *Working Capital to Total Asset*

$X_2$ = *Retained Earnings to Total Asset*

$X_3$ = *Earnings Before Interest and Taxes to Total Assets*

$X_4$ = *Market Value Of Equity to book value of Debt*

$X_5$ = *Sales to Total Assets*

Model diatas mempunyai *cut-off* pada nilai 2.675 yang menyatakan bahwa 95% perusahaan akan mengalami kebangkrutan dalam satu tahun. Tetapi Altman memberikan nilai praktis yaitu apabila rasio perusahaan dimasukkan ke persamaan tersebut maka Z-score diantara 1.81 sampai dengan 2.99 dianggap daerah abu-abu. Kebangkrutan diramalkan jika  $Z \leq 1.81$  dan tidak bangkrut bila  $Z \geq 2.99$ . Model yang dibuat Altman ini

menggunakan data perusahaan terbuka (perusahaan yang sahamnya ditransaksikan di Bursa) dan terutama perusahaan manufaktur.

Kemudian Altman memperbaiki model tersebut dengan dengan dapat memasukkan perusahaan tidak terbuka (tertutup) juga perusahaan bukan manufaktur dimana modelnya sebagai berikut : (Manurung, 2012, p. 101)

$$Z = 6.65X_1 + 3.26X_2 + 6.72X_3 + 1.05X_4$$

Keterangan:

Z = Indeks kebangkrutan

$X_1$  = *Working Capital to Total Assets*

$X_2$  = *Retained Earnings to Total Asset*

$X_3$  = *Earnings Before Interest and Taxes to Total Assets*

$X_4$  = *Book Value of Equity to Total Liabilities*

Dimana :

- 1) Jika nilai  $Z < 1,23$  mengindikasikan sebuah prediksi kebangkrutan
- 2) Jika nilai  $1,23 \geq Z \leq 2,90$  mengindikasikan area abu-abu
- 3) Jika nilai  $Z \geq 2,90$  mengindikasikan tidak bangkrut

## 2. Model Zmijewski

Menurut Mey, 2017 (dalam Asih Mulyani & Rina Asmeri, 2020) pada saat ini banyak formula yang telah dikembangkan untuk menjawab berbagai permasalahan tentang *financial distress* ini, karena dengan mengetahui kondisi *financial distress* perusahaan sejak dini diharapkan dapat dilakukan

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tindakan-tindakan untuk mengantisipasi yang mengarah kepada kebangkrutan. Salah satu yang dianggap populer dan banyak dipergunakan dalam penelitian dan analisis adalah model Zmijewski. Model yang berhasil dikembangkan yaitu :

$$Z = -4,3 - 4,5X_1 + 5,7 X_2 - 0,004 X_3$$

Keterangan :

$X_1$  = *Return on Assets* (ROA)

$X_2$  = *Debt to Asset Ratio* (DAR)

$X_3$  = *Current Ratio* (CR)

Kriteria model Zmijewski yaitu jika :

- 1)  $X \geq 0$  maka perusahaan diprediksi mengalami *financial distress*.
- 2)  $X < 0$  maka perusahaan diprediksi tidak akan mengalami *financial distress*.

### 3. Model Springate

Model Springate adalah model multiple rasio yang dibuat oleh Gorgon LV Springate pada tahun 1978. Model multipel rasio adalah model yang menggunakan lebih dari satu jenis rasio. Rumus model Springate menggunakan 4 rasio keuangan untuk memprediksi adanya potensi kesulitan keuangan dalam suatu perusahaan, berikut adalah rumus dari model Springate.

$$S = 1.03A + 3.07B + 0.66C + 0.4D$$

Keterangan:

A = *Working capital/total assets*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$B = EBIT/total\ assets$$

$$C = EBT/current\ liabilities$$

$$D = Sales/total\ assets$$

Dimana klasifikasi sehat dan *distress* yaitu jika :

- 1)  $S < 0.862$  maka perusahaan masuk dalam kondisi “*distress*”
- 2)  $S > 0.862$  maka perusahaan dalam kondisi “*safe*”

### Likuiditas

#### Definisi Likuiditas

Berikut ini beberapa definisi mengenai likuiditas menurut beberapa para

- 1) Kasmir (2017, p. 129) mendefinisikan bahwa Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutang utang yang sudah jatuh tempo. Dengan kata lain, rasio likuiditas berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun di dalam perusahaan”.
- 2) Menurut Wahyuningtiyas & Ratnani (2020) rasio likuiditas dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos aset lancar dan hutang lancar. Likuiditas tidak hanya berkenaan dengan keadaan keseluruhan keuangan perusahaan, tetapi juga berkaitan

dengan kemampuannya untuk mengubah aktiva lancar tertentu menjadi uang kas. Semakin besar perbandingan aset lancar dengan kewajiban lancar, maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya.

- 3) Menurut Mamduh dan Halim (2016, p. 75) Rasio Likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap utang lancarnya (utang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan). Meskipun rasio ini tidak bicara masalah solvabilitas dan biasanya relatif tidak penting dibandingkan rasio solvabilitas, tetapi rasio likuiditas yang jelek dalam jangka panjang juga akan mempengaruhi solvabilitas perusahaan.

### 2.3.2 Tujuan dan Manfaat Likuiditas

Rasio likuiditas tidak hanya berguna bagi perusahaan, namun juga bagi pihak luar perusahaan. Dalam praktiknya terdapat banyak manfaat atau tujuan analisis rasio likuiditas bagi perusahaan, baik bagi pihak pemilik perusahaan, manajemen perusahaan, dan pihak yang memiliki hubungan dengan perusahaan seperti kreditor dan distributor atau *supplier*.

Menurut Kasmir (2017, pp. 132–133) adapun tujuan dan manfaat Rasio Likuiditas yaitu :

- 1) Untuk mengukur kemampuan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan.

- 2) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya, jumlah kewajiban yang berumur dibawah satu tahun atau sama dengan satu tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar.
- 3) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangi sediaan dan utang yang dianggap likuiditasnya rendah.
- 4) Untuk mengukur dan membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
- 5) Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang.
- 6) Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
- 7) Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
- 8) Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.

### 2.3.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas

Menurut Barus (2015) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi likuiditas yaitu :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) **Ukuran perusahaan**, menggambarkan besar kecilnya perusahaan . Besar kecilnya usaha tersebut ditinjau dari lapangan usaha yang dijalankan. Perusahaan dengan ukuran besar memiliki akses lebih besar dan luas untuk mendapat sumber pendanaan dari luar, sehingga untuk memperoleh pinjaman akan menjadi lebih mudah karena dikatakan bahwa perusahaan dengan ukuran besar memiliki kesempatan lebih besar untuk memenangkan persaingan atau bertahan dalam industri.
- 2) **Perputaran Modal Kerja**, modal merupakan faktor yang sangat penting bagi perusahaan untuk menjalankan aktivitas operasional sehari-hari. perusahaan dikatakan mempunyai posisi likuiditas yang kuat apabila mampu memelihara modal kerja yang cukup untuk mendanai operasi perusahaan yang normal. Dari teori di atas dapat diketahui bahwa perputaran modal kerja berpengaruh terhadap likuiditas perusahaan. Semakin cepat perputaran modal kerja, semakin baik tingkat likuiditas perusahaan karena tersedia aktiva lancar untuk membayar hutang lancar tepat pada waktunya.
- 3) **Rasio hutang**, adalah perbandingan atau rasio antara utang perusahaan dengan nilai total aset perusahaan.
- 4) **Arus kas operasi**, memberikan gambaran mengenai kemampuan pembayaran hutang atas perusahaan kedepannya. Rasio arus kas operasi perusahaan yang semakin besar nantinya akan menunjukkan juga bahwa perusahaan tidak gagal dalam menjalankan bisnisnya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.3.4 Jenis-jenis dan Pengukuran Rasio Likuiditas

Bagi pihak luar perusahaan, seperti pihak penyandang dana (kreditor), investor, distributor, dan masyarakat luas, rasio likuiditas bermanfaat untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban kepada pihak ketiga. Hal ini tercermin dari rasio yang dimilikinya. Kemampuan membayar tersebut akan memberikan jaminan bagi pihak kreditor untuk memberikan pinjaman selanjutnya. Kemudian, bagi pihak distributor adanya kemampuan membayar mempermudah dalam memberikan keputusan untuk menyetujui penjualan barang dagangan secara angsuran. Artinya ada jaminan bahwa pinjaman yang diberikan akan mampu dibayar tepat waktu.

Berikut jenis-jenis dan perhitungan rasio Likuiditas menurut Menurut Mamduh dan Halim (2016, p. 75).

#### 1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya. Berikut rumus perhitungan Rasio Lancar (*Current Ratio*)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Rasio Lancar (*Current Ratio*) menunjukkan bahwa rasio yang rendah menunjukkan risiko likuiditas yang tinggi, sedangkan rasio lancar yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang akan mempunyai pengaruh yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Rasio Quick

Dari ketiga komponen aktiva lancar (kas, piutang, dan persediaan) persediaan biasanya dianggap merupakan aset yang paling tidak likuid. Hal ini berkaitan dengan semakin panjangnya tahap yang dilalui untuk sampai menjadi kas, yang berarti waktu yang diperlukan untuk menjadi kas semakin lama, dan juga ketidakpastian nilai persediaan. Meskipun persediaan dicantumkan dalam nilai perolehan atau *cost*, sedangkan apabila persediaan laku, kas yang diperoleh sama dengan nilai jual yang secara umum lebih besar dibandingkan dengan nilai perolehan. Dengan alasan diatas, persediaan dikeluarkan dari aktiva lancar untuk perhitungan *rasio quick*. Berikut ini rumus untuk perhitungan *rasio quick*.

$$\text{Rasio Quick} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

### 2.4 Leverage

#### 2.4.1 Definisi Leverage

Berikut ini beberapa definisi mengenai likuiditas menurut beberapa para ahli:

- 1) Menurut Fahmi (2014, p. 127) Rasio *leverage* adalah rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Karena itu sebaiknya

perusahaan harus menyeimbangkan beberapa utang yang layak untuk diambil dan dari sumber-sumber yang dapat dipakai untuk membayar utang.

- 2) Menurut Kasmir (2017, p. 151) Rasio Solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).
- 3) Widhiari dan Merkusiwati (2015) menyatakan bahwa *leverage* merupakan suatu kemampuan entitas untuk melunasi utang jangka panjang maupun utang lancarnya, atau rasio yang digunakan untuk mengukur dan menilai sejauh mana suatu entitas dibiayai dengan menggunakan utang. Setiap penggunaan hutang oleh perusahaan akan berpengaruh terhadap risiko dan pengembalian. Rasio ini bisa dilihat seberapa jauh perusahaan telah dibiayai oleh hutang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal (*equity*). Semakin tinggi rasio *leverage* artinya perusahaan mempunyai nilai reliabilitas yang semakin tinggi. Hal ini akan beresiko terjadinya kondisi *financial distress* di masa yang akan datang.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 2.4.2 Tujuan dan Manfaat *Leverage*

Untuk memilih menggunakan modal sendiri atau pinjaman menggunakan beberapa perhitungan. Seperti diketahui bahwa penggunaan modal sendiri atau modal pinjaman akan memberikan dampak tertentu bagi perusahaan.

Menurut Kasmir (2017, pp. 153–154) adapun tujuan dan manfaat *leverage* adalah :

- 1) Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga)
- 2) Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang
- 3) Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang jangka panjang
- 4) Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bersifat tetap
- 5) Untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva
- 6) Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri

#### 2.4.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Leverage*

Menurut Yuliana dan Yuyetta (2017) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *leverage* yaitu :

- 1) **Ukuran Perusahaan**, Ukuran perusahaan berkaitan dengan besar kecilnya suatu perusahaan. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, semakin banyak informasi tentang perusahaan yang tersedia di pasar,

sehingga tingkat asimetri informasi semakin rendah. Rendahnya tingkat asimetri informasi membuat pihak eksternal khususnya kreditur lebih mempercayai kinerja perusahaan, sehingga perusahaan dapat dengan mudah memperoleh pinjaman. Menurut *trade off theory*, ukuran perusahaan memiliki hubungan positif terhadap tingkat utang, karena perusahaan dengan ukuran yang besar cenderung lebih terdiversifikasi dan memiliki varian laba yang lebih rendah, sehingga perusahaan mentolerir tingkat utang yang tinggi

- 2) **Sumber Penghasilan**, Sumber penghasilan berkaitan dengan sebesar apa kemampuan perusahaan menghasilkan sumber dana internal. Perusahaan yang memiliki sumber penghasilan internal yang tinggi, mencerminkan pencapaian jumlah laba yang besar. Besarnya jumlah laba mendorong perusahaan untuk mendanai kegiatan operasional melalui penghasilan internal tersebut. Ketika jumlah sumber penghasilan internal yang tersedia sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan kegiatan operasional, maka sumber dana eksternal sudah tidak lagi diperlukan.
- 3) **Tingkat Jaminan**, berkaitan dengan besarnya aset berwujud yang dijadikan jaminan oleh perusahaan terhadap kreditur atas pinjaman yang dilakukan. Semakin besar tingkat jaminan yang dapat perusahaan tawarkan kepada kreditur, maka semakin tinggi tingkat kepercayaan kreditur terhadap perusahaan, karena semakin besar jaminan yang diterima kreditur mencerminkan semakin kecil risiko kerugian kreditur

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apabila perusahaan tidak sanggup membayar utang. Oleh sebab itu, tingkat kepercayaan kreditur yang tinggi menjadikan perusahaan dapat dengan mudah memperoleh pinjaman dari kreditur.

- 4) **Biaya Hutang**, merupakan tingkat bunga yang harus diberikan oleh perusahaan terhadap pemberi pinjaman atas modal pinjaman yang diterima dari timbulnya kontrak utang (James dan John, 2013). Biaya utang dihitung tidak hanya dari tingkat bunga aktual utang saja, melainkan memperhitungkan jumlah keseluruhan beban keuangan yang perusahaan topang untuk total volume utang yang diasumsikan, yang merupakan biaya tetap bagi perusahaan.
- 5) **Peluang Pertumbuhan**, perusahaan berkaitan dengan kesempatan perusahaan dalam mengembangkan usahanya untuk memperoleh profit yang tinggi. Menurut Rajan dan Zingales (1995) ketika perusahaan dengan peluang pertumbuhan yang besar membutuhkan dana, perusahaan tersebut akan menerbitkan saham baru dan mengurangi penggunaan utang. Perusahaan dengan peluang pertumbuhan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami perkembangan dan kemajuan, sehingga perusahaan tersebut relatif lebih *profitable*.
- 6) **Reputasi perusahaan**, berkaitan dengan nama baik dan citra perusahaan dimata pihak eksternal. Ketika perusahaan dapat memenuhi kewajiban pembayaran secara tepat waktu atas kontrak utang kepada kreditur, maka perusahaan akan memiliki reputasi yang baik di mata

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kreditur, sehingga tingkat kepercayaan kreditur terhadap perusahaan meningkat. Oleh sebab itu, perusahaan dapat dengan mudah memperoleh utang dari kreditur.

- 7) **Likuiditas**, merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang harus segera dibayar dengan harta lancar yang dimilikinya. Berdasarkan *pecking order theory*, semakin likuid suatu perusahaan berarti semakin besar aktiva lancar yang dimiliki. Besarnya jumlah aktiva lancar yang dimiliki, mendorong perusahaan untuk memilih mendanai kegiatan usaha dengan sumber dana internal.

#### 2.4.4 Jenis-Jenis dan Pengukuran *Leverage*

Dalam prakteknya, terdapat beberapa jenis rasio solvabilitas yang sering digunakan perusahaan. Adapun jenis-jenis rasio yang ada dalam rasio solvabilitas atau *Leverage* (Kasmir, 2017, p. 155) antara lain :

##### 1. *Debt to Asset Ratio (Debt Ratio)*

*Debt to Asset Ratio* atau *Debt Ratio* adalah rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Rumus yang dapat digunakan untuk mencari *Debt to Asset Ratio* atau *Debt Ratio* sebagai berikut :

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$$

Menurut Kasmir (2017, p. 156) bila rasio ini tinggi, artinya perusahaan memiliki banyak hutang dalam pengelolaan aktiva mereka,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kondisi ini cukup mengkhawatirkan karena bila perusahaan terlalu banyak memiliki hutang, perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh tambahan pinjaman, karena dikhawatirkan tidak mampu membayar hutang-hutang mereka. Tapi apabila perusahaan dapat menggunakan pinjaman yang mereka miliki sebaik mungkin perusahaan tidak akan masuk ke situasi kesulitan keuangan, dan justru peningkatan rasio ini adalah kondisi yang bagus untuk perusahaan, yang artinya perusahaan mendapat banyak kepercayaan dari banyak kreditor dan investor.

## 2. *Debt to Equity ratio (DER)*

Rasio DER atau *Debt to Equity* adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang.

Rumus untuk mencari *debt to equity ratio* dapat digunakan perbandingan antara total utang dengan total ekuitas sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

Menurut Kasmir (Kasmir, 2017, p. 158) Rasio ini memberikan ukuran terhadap perlindungan kreditor pada saat perusahaan tidak mampu membayar utang, semakin tinggi rasionya, maka semakin tinggi risikonya, dan artinya sebagian besar pendanaan yang dimiliki perusahaan dipenuhi oleh utang. Menurut Kasmir bagi kreditor semakin tingginya rasio DER

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar risiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan. Namun bagi perusahaan, bila tingkat rasio rendah maka tingkat pendanaan dari pemilik semakin tinggi dan apabila terjadi kerugian terhadap nilai *asset*, tingkat pengamanan pada peminjan pun menjadi tinggi.

## 2.5 Pertumbuhan Penjualan

### 2.5.1 Definisi Pertumbuhan Penjualan

Berikut ini beberapa definisi mengenai pertumbuhan penjualan menurut para ahli :

- 1) Kasmir (2017, p. 107) mendefinisikan pertumbuhan penjualan adalah sebagai berikut: “Pertumbuhan penjualan menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan penjualannya dibandingkan dengan total penjualan secara keseluruhan”.
- 2) Menurut Subramanyam & Wild (2014, p. 487) pertumbuhan penjualan adalah “*Analysis of trends in sales by segments is useful in assessing profitability. Sales growth is often the result of one or more factors, including (1) price changes, (2) volume changes, (3) acquisitions/divestitures, and (4) changes in exchange rates. A company’s Management’s Discussion and Analysis section usually offers insights into the causes of sales growth*”.
- 3) Swastha & Handoko (2011, p. 98) mendefinisikan pertumbuhan penjualan merupakan indikator penting dari penerimaan pasar dari produk dan/atau jasa perusahaan tersebut, dimana pendapatan yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dihasilkan dari penjualan akan dapat digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan penjualan.

- 4) Sedangkan Menurut (Widarjo et.al, 2009) (dalam Asfali, 2019) Pertumbuhan penjualan (*sales growth*) mencerminkan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan penjualannya dari waktu ke waktu. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan penjualan suatu perusahaan maka perusahaan tersebut berhasil dalam menjalankan strateginya dalam hal pemasaran dan penjualan produk. Hal ini berarti semakin besar pula laba yang akan diperoleh perusahaan dari disebabkan oleh perubahan komponen laporan keuangan misalnya perubahan penjualan. Seperti rasio *Sale earning after tax*, laba per lembar saham, dividen per lembar saham, harga per lembar saham.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan tingginya tingkat Pertumbuhan penjualan (*sales growth*) menunjukkan semakin baik suatu perusahaan dalam menjalankan operasinya. Dengan adanya peningkatan penjualan maka laba atau profit yang akan diterima perusahaan juga mengalami peningkatan. Laba yang meningkat akan berdampak pada keberlanjutan perusahaan, jika perusahaan mempunyai kewajiban yang cukup tinggi maka perusahaan tersebut dapat membiayai kewajibannya dengan *profit* atau laba yang didapatkan perusahaan dengan nilai yang cukup tinggi.

#### 2.5.2 Pengukuran Rasio Pertumbuhan Penjualan

Menurut Kasmir (2017, p. 107) rasio pertumbuhan ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\text{Net Sales Growth Ratio} = \frac{\text{Net Sales}_t - \text{Net Sales}_{t-1}}{\text{Net Sales}_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan:

Net Sales<sub>t</sub> = Penjualan bersih perusahaan pada tahun t

Net Sales<sub>t-1</sub> = Penjualan bersih perusahaan pada tahun t-1

## 2.6 Arus Kas Operasi

### 2.6.1 Definisi Arus Kas Operasi

Berikut ini beberapa definisi mengenai arus kas operasi menurut para ahli :

- 1) Berdasarkan PSAK No. 2 paragraf 12 (IAI, 2009) jumlah arus kas dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar.
- 2) Menurut Hery (2016, p. 89) arus kas yang paling utama dari perusahaan adalah terkait dengan aktivitas operasi .
- 3) Menurut Febriyan & Prasetyo (2019) membandingkan antara arus kas operasi dengan kewajiban ini akan memberikan gambaran mengenai kemampuan pembayaran hutang atas perusahaan kedepannya. Rasio arus kas operasi perusahaan yang semakin besar nantinya akan menunjukkan juga bahwa perusahaan tidak gagal dalam menjalankan bisnisnya.



- 4) Menurut Ramadhani & Khairunnisa ( 2019) Arus kas operasi merupakan laporan yang memberikan informasi yang relevan mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam pada tertentu dengan mengklasifikasikan transaksi pada kegiatan operasi, pembiayaan dan investasi.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan Arus kas operasi merupakan aktivitas perusahaan yang terkait dengan laba, dan terkait dengan arus masuk dan keluarnya dana dari berbagai aktivitas operasi, seperti pemberian kredit kepada pelanggan, investasi dalam persediaan, dan perolehan kredit dari pemasok. Selain itu jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, membayar dividen, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar. Dengan kondisi demikian maka arus kas operasi dapat dijadikan indikator oleh pihak kreditor untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan, hal ini disebabkan arus kas operasi sangat terkait dengan aktivitas utama perusahaan dan menggambarkan kondisi perusahaan dalam memprediksi *financial distress*.

## 2.6.2 Pengukuran Arus Kas Operasi

Menurut Hery (2016, p. 106) rumus rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar dihitung sebagai berikut :

$$\text{Arus Kas Operasi} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.7 Profitabilitas

### 2.7.1 Definisi Profitabilitas

Berikut ini beberapa definisi mengenai profitabilitas menurut para ahli :

- 1) Menurut Sofyan (2015, p. 304) Rasio Rentabilitas atau disebut juga Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada satu periode tertentu dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri.
- 2) Adapun Mamduh dan Halim (2016, p. 81) mendefinisikan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu.
- 3) Menurut Kasmir (2015:196) Rasio Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

### 2.7.2 Tujuan dan Manfaat Profitabilitas

Seperti rasio-rasio lain yang sudah dibahas sebelumnya, rasio profitabilitas juga memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pemilik usaha atau manajemen

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saja, tetapi juga bagi pihak luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

Menurut Kasmir (2017, pp. 197–198) adapun tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan yaitu :

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu
- 2) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- 3) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri
- 4) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri
- 5) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode
- 6) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- 7) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri

#### 2.7.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas

Menurut Santoso et al (2019) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas yaitu :

- 1) **Current Ratio (CR)**, merupakan perbandingan antara total aktiva lancar dengan total hutang lancar. Rasio ini menunjukkan apakah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan dapat menutupi hutang lancar dengan aktiva lancar yang dimilikinya.

- 2) **Debt to Equity Ratio (DER)**, yaitu total hutang dibagi dengan total ekuitas. Rasio ini menunjukkan apakah perusahaan dapat menggunakan modal yang dimiliki untuk memenuhi hutang-hutangnya.
- 3) **Total Asset Turnover (TATO)**, merupakan perbandingan antara total penjualan dan total aktiva perusahaan. Rasio ini mengukur perputaran total aktiva yang dimiliki perusahaan dalam satu periode.
- 4) **Ukuran Perusahaan**, yaitu ukuran perusahaan yang dapat dilihat dari seluruh asset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar asset yang dimiliki maka semakin besar pula laba yang diperoleh perusahaan.
- 5) **Return on Equity (ROE)**, merupakan rasio antara laba setelah pajak dengan total ekuitas. *Return on Equity* (ROE) dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba diukur dengan modal yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi laba perusahaan maka akan semakin besar ROE, dan sebaliknya.

#### 2.7.4 Jenis- Jenis dan Pengukuran Profitabilitas

Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan (Mamduh & Halim, 2016, p. 81) yaitu :

##### 1. **Profit Margin**

*Profit margin* menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Rasio ini juga diinterpretasikan sebagai kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya

(ukuran efisiensi) di perusahaan pada periode tertentu. Rasio *profit margin* bisa dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Profit margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

*Profit margin* yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu. *Profit margin* yang rendah menandakan penjualan yang terlalu rendah untuk tingkat biaya tertentu, atau kombinasi dari kedua hal tersebut. Secara umum rasio yang rendah bisa menunjukkan ketidakefisienan manajemen.

## 2. *Return On Total Asset (ROA)*

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. ROA atau yang sering juga disebut sebagai ROI (*Return On Investment*). Rasio ini bisa dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

## 3. *Return On Equity (ROE)*

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Rasio ROE bisa dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}}$$

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

### Penelitian Terdahulu

|  | Peneliti & Judul Penelitian   | Variabel Penelitian & Teknik Analisis Data   | Hasil Penelitian  |
|--|---|--|---|
| Suska Riau   | Diyah Kristiana & Susi Susilawati (2021) “ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Financial Distress</i> dengan Dimoderasi <i>Profitabilitas</i> “  | <i>Financial distress</i> (Y)<br><i>Likuiditas</i> (X1)<br><i>Leverage</i> (X2)<br><i>Profitabilitas</i> (Z)<br><br>Teknik analisis menggunakan analisis regresi linier berganda   | Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>likuiditas</i> mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap <i>financial distress</i> , <i>leverage</i> mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap <i>financial distress</i> sedangkan arus kas tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> serta <i>profitabilitas</i> tidak dapat memoderasi hubungan variabel <i>likuiditas</i> , <i>leverage</i> dan arus kas terhadap <i>financial distress</i> . |
| State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau | Nunung Mulyatiningsih & Suci Atiningsih (2021) “ Peran <i>Profitabilitas</i> dalam Memoderasi Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> , <i>Leverage</i> , dan <i>Sales Growth</i> Terhadap <i>Financial Distress</i> “ | <i>Financial Distress</i> (Y)<br><i>Intellectual Capital</i> (X1)<br><i>Leverage</i> (X2)<br><i>Sales Growth</i> (X3)<br><i>Profitabilitas</i> (Z)<br><br>Teknik analisis menggunakan analisis <i>Partial Least Square</i> (PLS) | Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Intellectual Capital</i> mempunyai pengaruh negatif terhadap <i>financial distress</i> , <i>leverage</i> tidak mempunyai pengaruh terhadap <i>financial distress</i> , <i>sales growth</i> mempunyai pengaruh positif terhadap <i>financial distress</i> . <i>Profitabilitas</i> memperlemah pengaruh <i>intellectual capital</i> terhadap <i>financial distress</i> . <i>profitabilitas</i> tidak mampu                  |

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| Hak cipta | Milik UIN Suska Riau   | 4  | State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau   |
|-----------|--|--|--|
|           | <p>Vivin Khoirotn Annisa, Dheasey Amboningtyas &amp; Edward Gagah (2021) “ Pengaruh <i>Flows Cash, Sales Growth, Leverage</i> dan <i>Financial Distress</i> Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada <i>Food and Beverage Cakupan Register Food 2016- 2020</i>) ”</p> | <p><i>Financial Distress</i> (Y)<br/><i>Flows Cash</i> (X1)<br/><i>Sales Growth</i> (X2)<br/><i>Leverage</i> (X3)<br/>Profitabilitas (Z)</p> <p>Teknik analisis menggunakan analisis regresi linier berganda</p>   | <p>memoderasi pengaruh <i>leverage</i> dan <i>sales growth</i> terhadap <i>financial distress</i>.</p> <p>Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa arus kas berpengaruh positif signifikan terhadap <i>financial distress</i> sedangkan <i>sales growth</i> dan <i>leverage</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>financial distress</i>. Hasil pengujian <i>Moderating Regression Analyze</i>) menunjukkan profitabilitas memperlemah pengaruh dari arus kas, <i>sales growth</i> dan <i>leverage</i> terhadap <i>financial distress</i></p> |
| 4         | <p>Wiwit Octavia Nia Putri &amp; Atwal Arifin (2021) “ The Effect of Liquidity, <i>Leverage</i>, Institutional Ownership, and <i>Sales Growth</i> on <i>Financial Distress</i> on Property and Real Estate Companies Listed an The IDX 2016-2019 “</p>   | <p><i>Financial Distress</i> (Y)<br/>Liquidity (X1)<br/><i>Leverage</i> (X2)<br/>Institutional Ownership (X3)<br/><i>Sales Growth</i> (X4)</p> <p>Teknik analisis menggunakan analisis regresi linier berganda</p> | <p>Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas, <i>leverage</i> kepemilikan institusional mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap <i>financial distress</i> sedangkan <i>sales growth</i> tidak mempunyai pengaruh terhadap <i>financial distress</i>.</p>  |
|           | <p>A. A. Istri Agung Mahaningrum &amp; Ni Ketut Lely Aryani Merkusiwati (2020) “ Pengaruh Rasio Keuangan pada <i>Financial Distress</i> “</p>  | <p><i>Financial Distress</i> (Y)<br/>Likuiditas (X1)<br/><i>Leverage</i> (X2)<br/>Profitabilitas (X3)<br/>Aktivitas (X4)<br/>Pertumbuhan (X5)</p>  | <p>Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa rasio likuiditas tidak berpengaruh pada <i>financial distress</i>, rasio <i>leverage</i> berpengaruh positif pada <i>financial distress</i>, rasio profitabilitas berpengaruh negatif pada <i>financial</i></p>   |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|                                    |   |  |   |
|------------------------------------|---|--|---|
| © Hak cipta milik UIN Suska Riau   |   | Teknik analisis menggunakan analisis regresi logistik  | <i>distress</i> , rasio aktivitas dan rasio pertumbuhan tidak berpengaruh pada <i>financial distress</i>  |
| UIN Suska Riau                     | Andri Ardiansyah & Wahidahwati (2020) “ Analisis Pengaruh Likuiditas, <i>Leverage</i> , Arus Kas dan Kepemilikan Institusional Terhadap <i>Financial Distress</i> ” | <i>Financial Distress</i> (Y)<br>Likuiditas (X1)<br><i>Leverage</i> (X2)<br>Arus Kas (X3)<br>Kepemilikan Institusional (X4)<br><br>Teknik analisis menggunakan analisis regresi logistik   | Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas yang diukur dengan <i>current ratio</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>financial distress</i> . <i>Leverage</i> yang diukur dengan <i>debt to assets ratio</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>financial distress</i> . Arus kas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>financial distress</i> . Kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>financial distress</i> . |
| State Islamic University of Sultan | Angela Dirman (2020) “ <i>Financial Distress: The Impacts Of Profitability, Liquidity, Leverage, Firm Size, and Free Cash Flow</i> “                                | <i>Financial Distress</i> (Y)<br><i>Profitability</i> (X1)<br><i>Liquidity</i> (X2)<br><i>Leverage</i> (X3)<br><i>Firm Size</i> (X4)<br><i>Free Cash Flow</i> (X4)<br><br>Teknik analisis menggunakan analisis regresi linier berganda | Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap <i>financial distress</i> , variabel likuiditas, <i>leverage</i> , dan arus kas bebas tidak mempunyai pengaruh terhadap <i>financial distress</i> . Sedangkan variabel ukuran perusahaan mempunyai pengaruh negatif terhadap <i>financial distress</i> .   |
| Syarif Kasim Riau                  | Anggraeni Wahyuningtiyas & Endang Dwi   | <i>Financial Distress</i> (Y)<br>Likuiditas (X1)<br>Profitabilitas (X2)  | Berdasarkan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>leverage</i>  |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|   |  |  |   |
|---|--|--|---|
| <p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>                     | <p>Retnani (2020) “ Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, <i>Leverage</i> dan Arus Kas Terhadap <i>Financial Distress</i> ”</p>   | <p><i>Leverage</i> (X3)<br/>Arus Kas (X4)</p> <p>Teknik analisis menggunakan analisis regresi logistik</p>   | <p>berpengaruh positif terhadap <i>financial distress</i> sedangkan likuiditas, profitabilitas dan arus kas tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i>.</p>   |
| <p>UIN Suska Riau</p>                                       | <p>Deden Edwar Yokeu Bernardin &amp; Gita Indriani (2020) “ <i>Financial Distress: Leverage, Likuiditas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan Dimoderasi Profitabilitas</i> ”</p> | <p><i>Financial Distress</i> (Y)<br/><i>Leverage</i> (X1)<br/>Likuiditas (X2)<br/>Aktivitas (X3)<br/>Ukuran Perusahaan (X4)<br/>Profitabilitas (Z)</p> <p>Teknik analisis menggunakan analisis regresi linier berganda</p> | <p>Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel <i>leverage</i> mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap <i>financial distress</i>. Variabel likuiditas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap <i>financial distress</i>. sedangkan untuk variabel aktivitas tidak mempunyai pengaruh terhadap <i>financial distress</i>. Dan untuk variabel profitabilitas sebagai pemoderasi tidak mampu memoderasi pengaruh <i>leverage</i>, likuiditas, Rasio Aktivitas dan ukuran perusahaan terhadap <i>financial distress</i>.</p> |
| <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p> | <p>Melsa Aninda Fitri &amp; Vaya Juliana Dillak (2020) “ Arus Kas Operasi, <i>Leverage</i>, <i>Sales Growth</i> Terhadap <i>Financial Distress</i> ”</p>                     | <p><i>Financial Distress</i> (Y)<br/>Arus Kas Operasi (X1)<br/><i>Leverage</i> (X2)<br/><i>Sales Growth</i> (X3)</p> <p>Teknik analisis menggunakan analisis regresi data panel</p>  | <p>Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel <i>leverage</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap terjadinya <i>financial distress</i>. Sedangkan arus kas operasi dan <i>sales growth</i> tidak mempunyai pengaruh terhadap terjadinya <i>financial distress</i>.</p>   |

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|  |   |   |  |
|--|---|---|--|
| <p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>                        | <p>Okti Lestari (2020) “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Financial Distress</i> Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor <i>Food and Beverage</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018) “</p> | <p><i>Financial Distress</i> (Y)<br/>Likuiditas (X1)<br/><i>Leverage</i> (X2)<br/><i>Sales Growth</i> (X3)<br/>Profitabilitas (Z)</p> <p>Teknik analisis menggunakan analisis regresi logistik</p>                              | <p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung dari variabel likuiditas terhadap <i>financial distress</i>. Sedangkan variabel <i>leverage</i> dan <i>sales growth</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>financial distress</i>. Variabel profitabilitas memperkuat hubungan antara <i>leverage</i> terhadap <i>financial distress</i> dan hubungan antara <i>sales growth</i> terhadap <i>financial distress</i>. sedangkan profitabilitas tidak mampu memoderasi hubungan antara likuiditas terhadap <i>financial distress</i>.</p> |
| <p>12 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p> | <p>Risma Wilujeng &amp; Agung Yulianto (2020) “Determinan <i>Financial Distress</i> Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi “</p>   | <p><i>Financial Distress</i> (Y)<br/><i>Leverage</i> (X1)<br/>Rasio Pasar (X2)<br/>Kepemilikan Institusional (X3)<br/>Komite Audit (X4)<br/>Profitabilitas (Z)</p> <p>Teknik analisis menggunakan analisis regresi logistik</p> | <p>Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>leverage</i>, rasio pasar, kepemilikan institusional dan komite audit tidak berpengaruh terhadap terjadinya <i>financial distress</i>. Hasil pengujian <i>Moderating Regression Analyze</i>) menunjukkan profitabilitas memperlemah pengaruh <i>leverage</i> terhadap <i>financial distress</i>. sedangkan profitabilitas tidak dapat memoderasi pengaruh variabel rasio pasar kepemilikan institusional dan komite audit terhadap terjadinya <i>financial distress</i></p>                                   |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| Hak cipta milik UIN Suska Riau | Annisa Livia Ramadhani & Khairunnisa (2019) “Pengaruh <i>Operating Capacity</i> , <i>Sales Growth</i> dan Arus Kas Operasi Terhadap <i>Financial Distress</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017) “ | <i>Financial Distress</i> (Y)<br><i>Operating Capacity</i> (X1)<br><i>Sales Growth</i> (X2)<br>Arus Kas Operasi (X3)<br><br>Teknik analisis menggunakan analisis regresi logistik                                   | Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel <i>Operating Capacity</i> dan <i>sales growth</i> tidak mempunyai pengaruh terhadap terjadinya <i>financial distress</i> . Sedangkan variabel arus kas operasi mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap terjadinya <i>financial distress</i> . |
|--------------------------------|---|---|--|
| 14                             | Imam Asfali (2019) “ Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Pertumbuhan Penjualan Terhadap <i>Financial Distress</i> Perusahaan Kimia “  | <i>Financial Distress</i> (Y)<br>Profitabilitas (X1)<br>Likuiditas (X2)<br><i>Leverage</i> (X3)<br>Aktivitas (X4)<br>Pertumbuhan Penjualan (X5)<br><br>Teknik analisis menggunakan analisis regresi linier berganda | Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas, <i>leverage</i> , aktivitas dan pertumbuhan penjualan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap terjadinya <i>financial distress</i>  |
| 15                             | Ni Wayan Agustini & Ni Gusti Putu Wirawati (2019) “ Pengaruh Rasio Keuangan Pada <i>Financial Distress</i> Perusahaan Ritel Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ”  | <i>Financial Distress</i> (Y)<br>Likuiditas (X1)<br><i>Leverage</i> (X2)<br>Profitabilitas (X3)<br>Aktivitas (X4)<br>Pertumbuhan (X5)<br><br>Teknik analisis menggunakan analisis regresi logistik                  | Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio <i>leverage</i> berpengaruh positif pada <i>financial distress</i> . Rasio profitabilitas dan rasio aktivitas berpengaruh negatif pada <i>financial distress</i> . Rasio likuiditas dan rasio pertumbuhan tidak berpengaruh pada <i>financial distress</i> .        |

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| Hak cipta milik UIN Suska Riau | Imam Hanafi & Stevanus Gatot Supriyadi (2018) “Prediksi <i>Financial Distress</i> Perusahaan manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia “  | <i>Financial Distress</i> (Y)<br><i>Leverage</i> (X1)<br>Likuiditas (X2)<br>Aktivitas (X3)<br>Pertumbuhan Penjualan (X4)<br>Ukuran Perusahaan (X5)<br>Tingkat Suku Bunga (X6)<br>Laju Insflasi (X7)<br><br>Teknik analisis menggunakan analisis regresi logistik | Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>leverage</i> mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap terjadinya <i>financial distress</i> . Sedangkan likuiditas, aktivitas dan pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap terjadinya <i>financial distress</i> . Selanjutnya, ukuran perusahaan tingkat suku bunga dan laju inflasi tidak mempunyai pengaruh terhadap terjadinya <i>financial distress</i> . |
|--------------------------------|---|--|---|
| 17                             | Indira Shofia Maulida, Srie Hartutie Moehaditoyo & Mulyanto Nugroho (2018) “ Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi <i>Financial Distress</i> Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2014 -2016 | <i>Financial Distress</i> (Y)<br>Likuiditas (X1)<br><i>Leverage</i> (X2)<br>Profitabilitas (X3)<br>Aktivitas (X4)<br>Pertumbuhan (X5)<br><br>Teknik analisis menggunakan analisis <i>Partial Least Square</i> (PLS)  | Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel likuiditas tidak mempunyai pengaruh terhadap terjadinya <i>financial distress</i> sedangkan rasio <i>leverage</i> dan rasio pertumbuhan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap terjadinya <i>financial distress</i> . kemudian rasio aktivitas dan profitabilitas mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap <i>financial distress</i> .                        |
| 18                             | Ni Luh Kade Merta Sari & I.G.A. Made Asri Dwija Putri (2016) “ Kemampuan Profitabilitas Memoderasi Pengaruh Likuiditas Dan <i>Leverage</i> Terhadap <i>Financial Distress</i> “   | <i>Financial Distress</i> (Y)<br>Likuiditas (X1)<br><i>Leverage</i> (X2)<br>Profitabilitas (Z)<br><br>Teknik analisis menggunakan analisis regresi logistik  | Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap <i>financial distress</i> , <i>leverage</i> berpengaruh positif terhadap <i>financial distress</i> , profitabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> , variabel profitabilitas mampu   |

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

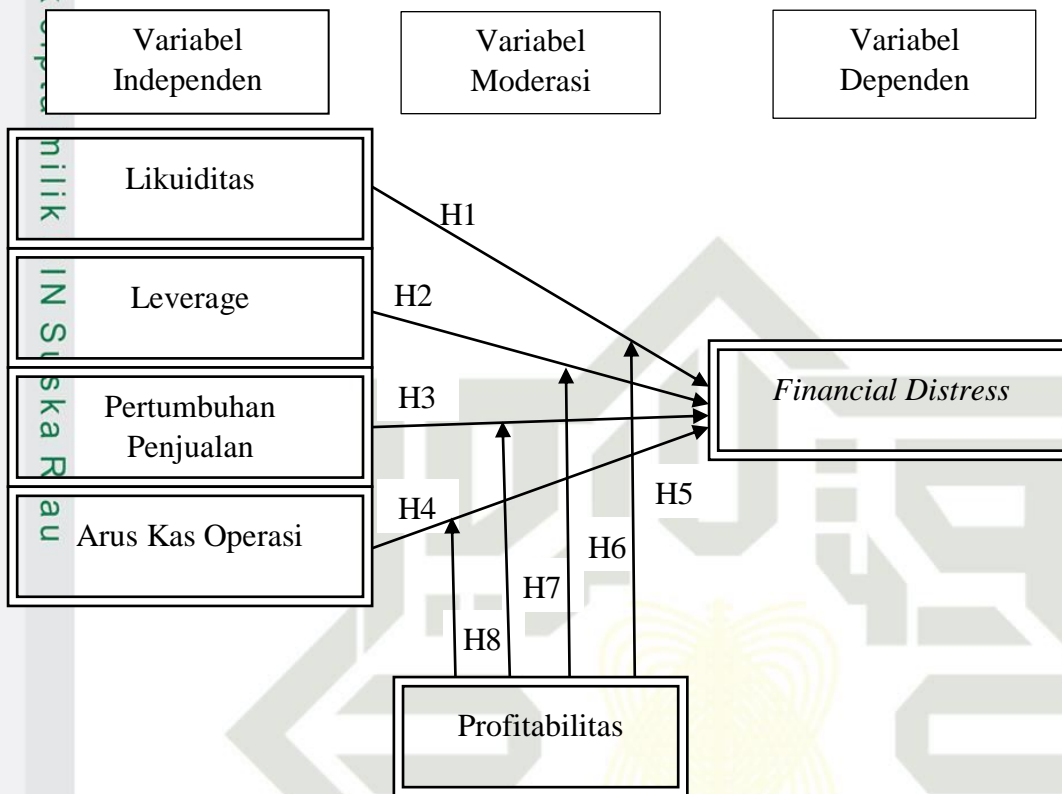
|  |  |   |
|--|--|---|
|  |  | memperlemah hubungan antara likuiditas terhadap <i>financial distress</i> , variabel profitabilitas mampu memperkuat hubungan antara <i>leverage</i> terhadap <i>financial distress</i> . |
|--|--|---|

**Tabel 2.1** menunjukkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *financial distress*. Persamaan dengan penelitian terdahulu terletak pada variabel dependen yaitu *financial distress*. Sedangkan perbedaannya penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada adanya penambahan variabel independen yaitu pertumbuhan penjualan dan arus kas operasi, periode waktu yang digunakan oleh peneliti yaitu laporan keuangan tahun 2017-2020 dan juga objek penelitian yaitu perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## 2.9 Kerangka Pemikiran

Menurut Uma Sekaran dalam (dalam Sugiyono, 2013, p. 88) mengemukakan bahwa, kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah likuiditas, *leverage* pertumbuhan penjualan, dan arus kas operasi sebagai variabel independen dan *financial distress* (Y) sebagai variabel dependen serta profitabilitas sebagai variabel moderasi. Berikut ini adalah kerangka berfikir dalam penelitian ini untuk menggambarkan variabel – variabel yang mempengaruhi *financial distress*.



**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**

Sumber : Kristiana & Susilawati, 2021 (*dimodifikasi peneliti*)

## 2.1 Pengembangan Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017, p. 99) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Berikut pengembangan hipotesis dalam penelitian ini.

### 2.1.1 Pengaruh Likuiditas Terhadap *Financial Distress*

Rasio likuiditas merupakan kemampuan suatu entitas untuk melunasi kewajiban lancar perusahaan dengan memanfaatkan aktivitas lancarnya. Untuk mempertahankan agar perusahaan tetap dalam kondisi likuid dan terhindar dari

*financial distress*, maka perusahaan harus memiliki dana lancar yang lebih besar dari hutang lancarnya.

Menurut Mamduh & Halim (2016, p. 75) Rasio Likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap utang lancarnya (utang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan). Perusahaan dikatakan *likuid* jika mempunyai aktiva lancar 2 kali lebih besar jika dibandingkan dengan kewajiban lancarnya, aset lancar tersebut dapat digunakan untuk membayar kewajiban perusahaan sewaktu-waktu. Sebaliknya jika perusahaan mempunyai kewajiban lancar melebihi aktiva lancarnya, dikhawatirkan perusahaan tidak dapat melunasi kewajibannya pada saat ditagih hal tersebut menandakan perusahaan sedang mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*) sehingga memungkinkan perusahaan menambah hutang baru yang digunakan untuk membayar kewajiban lancar perusahaan. Tingginya tingkat likuiditas menandakan perusahaan memiliki aktiva lancar melebihi utang lancar perusahaan, sehingga kewajiban jangka pendek sebuah perusahaan dapat diatasi dengan baik dan tepat waktu, jika kewajiban jangka pendek sebuah perusahaan dapat diatasi dengan baik maka dapat memperkecil kemungkinan terjadinya *financial distress*. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas yang tinggi akan menghindari perusahaan dari indikasi kesulitan keuangan (*financial distress*). Pernyataan ini sejalan dengan penelitian oleh Sari & Putri (2016), Ardiansyah & Wahidahwati (2020), Kristiana & Susilawati (2021) menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu serta teori yang relevan maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

**H<sub>1</sub> Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*.**

### 2.10.2 Pengaruh *Leverage* Terhadap *Financial Distress*

Hutang adalah salah satu instrumen esensial yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk menjaga sistem operasi perusahaan tetap berjalan dengan baik, karena hampir setiap perusahaan memiliki hutang. Menurut Kasmir (2017, p. 151) Rasio Solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.

Rasio *leverage* yang terlalu tinggi menyebabkan perusahaan mempunyai tingkat utang tinggi yang dapat membebani perusahaan pada saat jatuh tempo, sehingga penting bagi perusahaan untuk memerhatikan tingkat *leverage* (Rohmadini et.al, 2018).

Berdasarkan *trade-off theory* mengungkapkan bahwa semakin tinggi rasio *leverage*, maka perusahaan tidak perlu meningkatkan utang secara optimal dan meningkatkan utang dapat menurunkan nilai perusahaan. Bila perusahaan tetap meningkatkan utang maka perusahaan dapat mengalami *financial distress*, oleh karenanya meningkatkan utang sama saja dengan meningkatkan *financial distress*, karena setiap penggunaan hutang oleh perusahaan akan berpengaruh terhadap risiko dan pengembalian serta akan terjadi kesulitan pembayaran dimasa yang akan datang akibat dari hutang lebih besar daripada aset yang dimiliki. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian Sari & Putri (2016), Hanafi & Supriyadi (2018), Maulida et.al (2018), Agustini & Wirawati (2019), Asfali (2019), Mahaningrum &



Merkusiwati (2020), Wahyuningtyas & Ratnani (2020), Kristiana & Susilawati (2021) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*.

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu serta teori yang relevan maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

**H2: *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress***

### 2.10.3 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Financial Distress*

Pertumbuhan penjualan mencerminkan penerapan keberhasilan investasi perusahaan pada periode yang lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi untuk pertumbuhan perusahaan di masa mendatang. Pertumbuhan penjualan itu sendiri mencerminkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan penjualan produk yang dihasilkannya, baik peningkatan frekuensi penjualannya ataupun peningkatan volume penjualannya.

Pertumbuhan penjualan dapat digunakan sebagai indikator *financial distress*, karena semakin tinggi nilai tingkat pertumbuhan penjualan maka menggambarkan bahwa perusahaan tersebut berhasil menjalankan rencana dan aktivitasnya. Dengan *sales growth* perusahaan dapat mengetahui tingkat keberhasilan dari investasi yang ditanamkan di tahun lalu serta dapat memprediksi pertumbuhan perusahaan di masa depan. Perusahaan dengan tingkat *sales growth* yang relative tinggi berarti semakin banyak laba yang dihasilkan sehingga dapat menambah kas perusahaan hal ini dapat menjadikan kondisi keuangan yang perusahaan semakin sehat. Hal ini berarti semakin besar laba yang dihasilkan yang berdampak pada bertambahnya arus kas perusahaan, sehingga semakin kecil

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress*, begitu juga sebaliknya apabila pertumbuhan penjualan mengalami penurunan yang tidak dapat diatasi oleh perusahaan hal tersebut dapat mengakibatkan terjadinya *financial distress* (Livia & Khairunnisa, 2020). Beberapa penelitian sebelumnya oleh Hanafi & Supriyadi (2018), Annisa et.al (2021) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*.

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu serta teori yang relevan maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

**H3: Pertumbuhan Penjualan berpengaruh negatif signifikan terhadap *Financial Distress*.**

#### 2.10.4 Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap *Financial Distress*

Berdasarkan PSAK No. 2 paragraf 12 (IAI, 2009) jumlah arus kas dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar.

Pada umumnya rasio arus kas diperlukan investor dan kreditor untuk mengetahui nilai perusahaan. Apabila jumlah arus kas perusahaan besar kreditor mempunyai keyakinan untuk memberi pinjaman kepada perusahaan dan keyakinan pengembalian atas kredit yang diberikan, Hal ini disebabkan karena arus kas operasi dapat menentukan apakah operasi perusahaan dapat menghasilkan kas yang bisa digunakan untuk melunasi pinjaman dan menjaga kemampuan operasi perusahaan, sehingga nilai perusahaan akan meningkat dan kemungkinan semakin

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecil kemampuan perusahaan mengalami kondisi *financial distress*. Namun apabila arus kas perusahaan kecil dan mengalami kerugian maka pihak kreditur akan ragu dan tidak yakin pada kemampuan perusahaan dalam membayar hutang (Amarilla *et al.*, 2017). Apabila arus kas operasi negatif sebagai akibat dari gagalnya aktivitas operasi mengharuskan perusahaan untuk mencari alternatif sumber kas lain. Beberapa penelitian sebelumnya mengenai pengaruh arus kas operasi terhadap *financial distress*, Ardiansyah & Wahidahwati (2020) menyatakan bahwa arus kas operasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*.

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu serta teori yang relevan maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

**H4 : Arus kas operasi berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*.**

#### **2.10.5 Pengaruh Likuiditas Terhadap *Financial Distress* Dengan Dimoderasi Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan rasio dipergunakan untuk mengetahui tingkat efisiensi pengelolaan aset perusahaan yang dimilikinya untuk menghasilkan keuntungan dalam satu periode. Sedangkan likuiditas dipergunakan sebagai indikator kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset yang dimiliki. Semakin besar likuiditas menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan melunasi hutang jangka pendek saat jatuh tempo. Perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi maka penggunaan kewajiban juga semakin tinggi, sehingga perusahaan memiliki kemungkinan kecil mengalami *financial distress*. Semakin tinggi profitabilitas menunjukkan bahwa manajemen

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan mampu memaksimalkan aset untuk memperoleh keuntungan sehingga resiko terjadinya *financial distress* semakin kecil. Penelitian sebelumnya oleh Hadayani & Andriyani (2018) menyatakan bahwa profitabilitas memperkuat hubungan antara likuiditas terhadap *financial distress*.

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu serta teori yang relevan maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

**H5 : Profitabilitas memperkuat pengaruh Likuiditas terhadap Financial Distress**

### 2.10.6 Pengaruh *Leverage* Terhadap *Financial Distress* Dengan Dimoderasi Profitabilitas

Menurut Kasmir (2017, p. 151) Rasio Solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio leverage menekankan pada seberapa besar proporsi hutang yang digunakan dalam pendanaan aset perusahaan. Di samping itu, dalam teori keagenan kelangsungan hidup perusahaan berada di tangan agen. Apakah agen memutuskan untuk melakukan pendanaan dari pihak ketiga atau tidak.

Namun jika proporsi hutang yang dimiliki perusahaan terlalu besar, maka perlu dipertanyakan apakah terjadi kesalahan pengambilan keputusan oleh agen dalam mengelola perusahaan atau agen memang sengaja bertindak sesuatu yang hanya mementingkan dirinya sendiri. Oleh karena itu keputusan agen mengenai pendanaan aset perusahaan sangatlah penting, karena jika agen terlalu banyak menggunakan dana pihak ketiga sebagai pendanaannya, maka akan timbul

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kewajiban yang lebih besar di masa mendatang, dan hal itu akan mengakibatkan perusahaan akan rentan terhadap kesulitan keuangan atau *financial distress*.

Profitabilitas digunakan sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini. Profitabilitas dipilih karena setiap keuntungan yang diperoleh perusahaan dari kegiatan produksinya akan mampu menambah aktiva perusahaan serta dapat digunakan untuk membayar kewajiban perusahaan. Laba yang didapatkan akan digunakan kembali sesuai kepentingan perusahaan. Perusahaan yang tidak mendapatkan laba akan menggunakan aktiva yang dimiliki untuk membiayai operasional, membayar dividen, dan membayar utang. Jika aktiva yang dimiliki tidak cukup maka pembayaran tersebut akan tertunda (Sari & Putri, 2016). Penelitian sebelumnya oleh Wilujeng & Yulianto (2020), Annisa et al (2021) menyatakan bahwa profitabilitas memperlemah pengaruh *leverage* terhadap *financial distress*.

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu serta teori yang relevan maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

**H<sub>6</sub> : Profitabilitas memperlemah pengaruh *leverage* terhadap *Financial Distress***

### **2.10.7 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Financial Distress* Dengan Dimoderasi Profitabilitas**

Perusahaan yang mempunyai profitabilitas yang tinggi cenderung mempunyai tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi. Angka *Sales Growth* yang besar dapat menggambarkan semakin efektifnya sebuah perusahaan dalam meningkatkan penjualan. Artinya *Sales growth* yang besar mampu menggambarkan bahwa perusahaan dapat meningkatkan jumlah penjualan dari tahun ke tahun. Hal

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini mengidentifikasi bahwa profitabilitas memperbaiki kondisi keuangan perusahaan. Profitabilitas yang tinggi tersebut memiliki keuntungan atau laba bersih yang tinggi dibanding perusahaan yang mempunyai profitabilitas yang kecil. Akan tetapi perusahaan yang mempunyai angka penjualan yang relative stabil akan lebih aman mendapatkan pinjaman sehingga mampu menanggung beban disaat penjualan menurun atau tidak stabil. Profitabilitas ditambahkan sebagai variabel moderasi karena jika perusahaan mampu menghasilkan profitabilitas dengan baik dimungkinkan memiliki tingkat *sales growth* juga tinggi. Tingkat *sales growth* yang tinggi mencerminkan efektifnya perusahaan dalam meningkatkan volume penjualannya. Sehingga dapat disimpulkan profitabilitas mampu memperbaiki kondisi keuangan suatu perusahaan. Penelitian sebelumnya oleh Lestari (2020) menyatakan bahwa profitabilitas memperkuat pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap *financial distress*.

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu serta teori yang relevan maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

**H7: Profitabilitas memperkuat pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap *Financial Distress***

## 2.1.6.8 Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap *Financial Distress* Dengan Dimoderasi Profitabilitas

Arus kas operasional adalah suatu bagian arus kas dari perusahaan yang menunjukkan jumlah uang perusahaan yang dihasilkan atau digunakan oleh perusahaan dalam aktivitasnya selama periode tertentu. *Return on Asset (ROA)* merupakan rasio untuk mengetahui besaran dari keuntungan bersih yang

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan hasil dari penanaman dana pada aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar hasil pengembalian *Return on asset* (ROA) menunjukkan semakin besarnya total keuntungan bersih dari aset yang dihasilkan, hal tersebut berpengaruh terhadap meningkatnya jumlah arus kas dari aktivitas operasional perusahaan, sehingga menyebabkan semakin kecilnya resiko terjadinya *financial distress* (Kristiana & Susilawati, 2021). Penelitian sebelumnya Annisa et al (2021) menyatakan bahwa profitabilitas memperlemah pengaruh arus kas operasi terhadap *financial distress*.

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu serta teori yang relevan maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

**H8 : Profitabilitas memperlemah pengaruh arus kas operasi terhadap *Financial Distress***

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk memperoleh bukti empiris dari prediksi kondisi *financial distress* menggunakan analisis rasio keuangan perusahaan. Penelitian ini bersifat penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2013, p. 55). Hubungan antara variabel dalam penelitian ini adalah hubungan asosiatif kausal. Hubungan asosiatif kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi, disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi) (Sugiyono, 2013, p. 56)

Dalam penelitian ini variabel independen yaitu : likuiditas, leverage, pertumbuhan penjualan dan arus kas operasi dengan profitabilitas sebagai variabel *moderating*. Dan variabel dependen yaitu : *financial distress*.

#### 3.2 Populasi dan Sampel

##### 3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017, p. 80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.2.2 Sampel

Menurut sugiyono (2017, p. 81) sampel adalah bagian atau jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor aneka industri. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan teknik *non probability sampling* dimana sampel diambil secara tidak acak dan dipilih berdasarkan yang memenuhi kriteria tertentu yang telah ditentukan. Adapun kriteria pemilihan sampel yaitu:

- 1) Perusahaan yang dipilih adalah perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.
- 2) Perusahaan yang dipilih ialah perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2017-2020.

**Tabel 3.1**  
**Seleksi Kriteria Sampel Penelitian**

| Kriteria Sampel yang Digunakan  | Jumlah Perusahaan |
|---|-------------------|
| Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI 2017-2020   | 51                |
| Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang tidak terdaftar secara berturut-turut di BEI periode 2017-2020                         | (10)              |
| Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2017-2020. | (8)               |
| <b>Total Sampel yang di gunakan</b>   | <b>33</b>         |
| <b>Jumlah unit analisis (33 Perusahaan* 4 Tahun)</b>  | <b>132</b>        |

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah Penulis)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan peneliti, terdapat 33 perusahaan aneka industri yang telah memenuhi kriteria yang sudah ditentukan. Dengan 33 perusahaan yang digunakan sebagai sampel ini memiliki total unit analisis sebanyak 132 data.

Berikut adalah daftar perusahaan-perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian seperti yang terlihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.2**  
**Sampel Penelitian**

| No   | Kode | Nama Perusahaan                    |
|--|------|------------------------------------|
| <b>Sub Sektor Otomotif dan Komponennya</b> |      |                                    |
| 1  | ASII | Astra International Tbk            |
| 2  | AUTO | Astra Otopart Tbk                  |
| 3  | BOLT | Garuda Metalindo Tbk               |
| 4  | BRAM | Indo Kordsa Tbk                    |
| 5  | GDYR | Goodyear Indonesia Tbk             |
| 6  | IMAS | Indomobil Sukses Internasional Tbk |
| 7  | INDS | Indospring Tbk                     |
| 8  | LPIN | Multi Prima Sejahtera Tbk          |
| 9  | MASA | Multistrada Arah Sarana Tbk        |
| 10   | PRAS | Prima Alloy Steel Universal Tbk    |
| 11   | SMSM | Selamat Sempurna Tbk               |
| <b>Sub Sektor Tekstil dan garment</b>      |      |                                    |
| 12   | ADMG | Polychem Indonesia Tbk             |
| 13   | ARGO | Argo Pantes Tbk                    |
| 14   | ERTX | Eratex Djaya Tbk                   |
| 15   | ESTI | Ever Shine Tex Tbk                 |
| 16   | HDTX | Panasia Indo Resources             |
| 17   | INDR | Indo Rama Synthetic Tbk            |
| 18   | MYTX | Asia Pacific Investama Tbk         |
| 19   | PBRX | Pan Brother Tbk                    |

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|                              |      |  |
|------------------------------|------|--|
| 20                           | POLY | Asia Pacific Fibers Tbk                      |
| 21                           | RICY | Ricky Putra Globalindo Tbk                   |
| 22                           | SRIL | Sri Rejeki Isman Tbk                         |
| 23                           | SSTM | Sunson Textile Manufacturer Tbk              |
| 24                           | TFCO | Tifico Fiber Indonesia Tbk                   |
| 25                           | TRIS | Trisula Internasional Tbk                    |
| <b>Sub Sektor Alas Kaki</b>  |      |  |
| 26                           | BATA | Sepatu Bata Tbk                              |
| 27                           | BIMA | Primarindo Asia Infrastructure Tbk           |
| <b>Sub Sektor Kabel</b>      |      |  |
| 28                           | JECC | Jembo Cable Company Tbk                      |
| 29                           | KBLI | KMI Wire and Cable Tbk                       |
| 30                           | KBLM | Kabelindo Murni Tbk                          |
| 31                           | SCCO | Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk |
| 32                           | VOKS | Voksel Elektric Tbk                          |
| <b>Sub Sektor Elektronik</b> |      |  |
| 33                           | PTSN | Sat Nusapersada Tbk                          |

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah Penulis)

### 3.3 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi yaitu proses pengumpulan data berupa dokumen atau catatan dari peristiwa yang lalu dalam bentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumetal orang lain (Sugiyono, 2017, p. 240). Dokumentasi dalam penelitian ini berupa data laporan keuangan perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020 yang diperoleh di website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.4 Definisi dan Operasional Variabel

Variabel yang akan dianalisis dalam penelitian ini ada dua jenis variabel yaitu :

#### 3.4.1 Variabel Terikat (*Dependen Variable*)

Menurut Sugiyono (2017, p. 39) mendefinisikan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah *financial distress*. Menurut Plat dan Plat, 2002 (Fahmi, 2014, p. 158) mendefinisikan *financial distress* sebagai tahap penurunan kondisi keuangan yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan atau likuidasi. Indikator yang digunakan untuk mengukur *financial distress* yaitu dengan menggunakan Altman Z-Score. Adapun persamaan yang digunakan dalam Altman Z-Score sebagai berikut :

$$Z = 1,2X_1 + 1,4X_2 + 3,3X_3 + 0,6X_4 + 1,0X_5$$

Keterangan :

Z = Indeks kebangkrutan

X<sub>1</sub> = Working Capital to Total Asset

X<sub>2</sub> = Retained Earnings to Total Asset

X<sub>3</sub> = Earnings Before Interest and Taxes to Total Assets

X<sub>4</sub> = Market Value Of Equity to book value of Debt

X<sub>5</sub> = Sales to Total Assets

Kategori perusahaan berdasarkan prediksi Z-score adalah sebagai berikut :

1) Jika nilai  $Z < 1.81$  mengindikasikan sebuah prediksi kebangkrutan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Jika nilai  $1.81 \geq Z \leq 2.99$  mengindikasikan area abu-abu
- 3) Jika nilai  $Z \geq 2.99$  mengindikasikan tidak bangkrut

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1)  $Y=1$ , Jika perusahaan tidak mengalami *financial distress*
- 2)  $Y=0$ , Jika perusahaan mengalami *financial distress*

#### 3.4.2 Variabel bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono (2017, p. 39) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari :

- 1) **Likuiditas**, Rasio Likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap utang lancarnya (utang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan) (Mamduh & Halim, 2016, p. 75). Likuiditas dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

- 2) **Leverage**, *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivitya (Kasmir, 2017, p. 151). Leverage dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$$

- 3) **Pertumbuhan penjualan**, Pertumbuhan penjualan menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan penjualannya dibandingkan dengan total

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penjualan secara keseluruhan (Kasmir, 2017, p. 107). Pertumbuhan penjualan dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Net Sales Growth Ratio} = \frac{\text{Net Sale}_t - \text{Net Sale}_{t-1}}{\text{Net Sale}_{t-1}} \times 100\%$$

- 4) **Arus kas operasi**, Arus kas operasi merupakan laporan yang memberikan informasi yang relevan mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam pada tertentu dengan mengklasifikasikan transaksi pada kegiatan operasi, pembiayaan dan investasi (Ramadhani dan Khairunnisa, 2019). Arus kas operasi dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Arus Kas Operasi} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

### 3.4.3 Variabel Moderasi

Menurut Sugiyono (2013, p. 60) variabel *moderating* adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel *moderating* disebut juga sebagai variabel independen kedua. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas sebagai variabel moderasi yang menggunakan proksi ROA. *Return on Asset* (ROA) yang didapatkan dari laporan keuangan tahunan selama periode penelitian. Perbandingan net income dengan total assets perusahaan. Sehingga dapat diperoleh makna bahwa dalam menggunakan rasio ini menandakan tingkat efisiensi perusahaan. ROA adalah kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aset untuk menghasilkan keuntungan. Dengan adanya efektifitas dari penggunaan aset perusahaan maka perusahaan akan memperoleh penghematan dan memiliki kecukupan dana untuk menjalankan usahanya. Kecukupan

dana tersebut menyebabkan kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress* akan semakin kecil.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

### 3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan analisis regresi logistik dengan program SPSS versi 25. Analisis regresi logistik digunakan dengan tujuan untuk mengetahui probabilitas variabel dependen dapat diprediksi atau dipengaruhi oleh independen. penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik karena menggunakan variabel *dummy* pada variabel dependen, yaitu dengan kategori jika perusahaan mengalami *financial distress* akan dinilai dengan skala nominal 1, sedangkan perusahaan yang tidak mengalami *financial distress* akan dinilai dengan skala nominal 0.

### 3.6 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan metode-metode statistik yang memiliki fungsi untuk menggambarkan data yang telah dikumpulkan. Data yang telah dikumpulkan tersebut dapat dideskripsikan melalui *mean*, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, dan range (Ghozali, 2016, p. 19). Data tersebut dapat menggambarkan profil data sampel dari variabel independen yaitu likuiditas, profitabilitas, leverage, pertumbuhan penjualan dan arus kas operasi. Data yang akan diteliti dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 2 kategori, yaitu perusahaan yang mengalami *financial distress* dan yang tidak mengalami *financial distress*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.7 Analisis Regresi Logistik

Regresi logistik adalah regresi yang digunakan untuk menguji probabilitas terjadinya variabel independen dengan variabel dependen. Metode ini digunakan untuk penelitian yang variabel dependennya bersifat kategorikal dan variabel independennya bersifat campuran antara metrik dan non metrik. Dalam regresi logistik tidak diperlukan uji normalitas dan uji asumsi klasik pada variabel dependennya (Ghozali, 2016, p. 328). Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis multivariate, yaitu dengan menggunakan analisis regresi logistik. Analisis regresi logistik digunakan untuk menguji apakah variabel likuiditas, *leverage*, pertumbuhan penjualan, arus kas operasi dan berpengaruh dalam kondisi *financial distress* dengan profitabilitas sebagai variabel *moderating*.

Menurut Ghozali (2016, p. 332) analisis regresi logistik memiliki tahap penelitian diantaranya sebagai berikut :

- 1) **Uji kelayakan model regresi**, Langkah pertama adalah Uji *hosmer and lemeshow's goodness of fit test* yang akan digunakan untuk menguji hipotesis nol yang menunjukkan bahwa data empiris yang digunakan sesuai dengan model atau tidak ada perbedaan antara data dengan model sehingga model dapat dikatakan fit. Jika nilai statistik *hosmer and lemeshow's goodness of fit test* kurang dari 0,05 ( $<0,05$ ), maka hipotesis nol ditolak yang menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara model dengan nilai observasinya *sehingga hosmer and lemeshow's goodness of fit test* tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Sebaliknya, jika nilai



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

statistik dari *hosmer and lemeshow's goodness of fit test* lebih besar dari 0,05 ( $>0,05$ ), maka hipotesis nol diterima dan menunjukkan bahwa model dapat memprediksi nilai observasinya sehingga model layak diterima dan cocok untuk digunakan dalam penelitian.

- 2) **Menilai keseluruhan model (*overall model fit*)**, Uji *Overall Model Fit* menguji model secara keseluruhan apakah *fit* dengan data. Hipotesis untuk menilai model fit adalah :

$$H_0 = \text{Model yang dihipotesiskan fit dengan data}$$

$$H_A = \text{Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data}$$

Hipotesis ini jelas bahwa tidak akan menolak hipotesis nol agar model fit dengan data. Dalam menilai Uji *Overall Model Fit* dapat dilihat dari nilai  $-2\text{Log Likelihood value}$  dengan cara membandingkan antara nilai (*Block Number = 0*) atau  $-2\text{Log Likelihood value}$  awal dengan nilai (*Block Number = 1*) atau  $-2\text{Log Likelihood value}$  akhir. Jika terjadi penurunan dari nilai  $-2\text{Log Likelihood value}$  awal ke nilai  $-2\text{Log Likelihood}$  akhir hal itu berarti keseluruhan model regresi baik atau dapat dikatakan model *fit* dengan data. Jika terjadi penurunan pada *log likelihood* dapat dikatakan model menjadi semakin baik. sebaliknya jika nilai  $-2LL$  awal lebih besar dari  $-2LL$  akhir maka menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data yang diuji.

- 3) **Koefisien determinasi (*Nagelkerle's R Square*)**, Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan

variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. *Cox dan Snell's R square* merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran  $R^2$  pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi likelihood dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit untuk diinterpretasikan. *Nagelkerle's R square* merupakan modifikasi dari koefisien *cox dan snell R<sup>2</sup>* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox dan Snell R<sup>2</sup>* dengan nilai maksimumnya. Nilai *Nagelkerle's R<sup>2</sup>* dapat diinterpretasikan seperti nilai  $R^2$  pada *multiple regression*. Nilai *Nagelkerle's R<sup>2</sup>* yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

### 3.8 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016, p. 103) pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Efek dari multikolinearitas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Hal tersebut berarti standar *error* besar, akibatnya ketika koefisien diuji,  $t_{\text{hitung}}$  akan bernilai kecil dari  $t_{\text{tabel}}$ . Hal ini menunjukkan adanya hubungan antara variabel independen yang dipengaruhi oleh variabel dependen.

Untuk menentukan ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Nilai

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VIF tinggi (karena  $VIF=1/tolerance$ ) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai *cut off* yang umum dipakai adalah nilai tolerance 0,10 atau sama dengan VIF diatas 10.

### 3.9 Tabel klasifikasi

Tabel klasifikasi merupakan uji yang digunakan untuk menghitung nilai yang benar (*correct*) maupun nilai yang salah (*incorrect*). Pengujian tabel klasifikasi dilakukan karena memiliki tujuan untuk mengetahui jumlah dari perusahaan yang masuk dalam prediksi variabel dependen. Pada kolom dalam tabel akan menunjukkan dua nilai prediksi dari variabel dependen, hal ini menunjukkan *financial distress* dengan 1 dan non *financial distress* dengan 0. Sedangkan pada baris menunjukkan nilai observasi sesungguhnya dari variabel dependen.

### 3.10 Moderating Regression Analysis (MRA)

Variabel moderasi merupakan variabel yang mempengaruhi hubungan langsung antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat). Variabel moderasi adalah variabel bebas yang dapat memperkuat atau melemahkan hubungan antara variabel bebas yang lain terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan aplikasi analisis regresi variabel MRA (*Moderating Regression Analysis*). Menurut Ghozali (2018) uji MRA bertujuan untuk mengontrol pengaruh variabel moderasi melalui pendekatan analitik yang mempertahankan integritas sample penelitian. Dalam penelitian ini MRA digunakan untuk menguji variabel moderasi yaitu profitabilitas dalam hubungan antara likuiditas, *leverage*, pertumbuhan penjualan dan arus kas operasi terhadap *financial distress*. Cara menguji regresi dengan variabel moderasi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu MRA atau uji interaksi dengan aplikasi khusus untuk regresi linier dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian 2 atau lebih variabel bebas). Rumusnya sebagai berikut :

$$FD = \alpha + \beta_1 LK + \beta_2 LEV + \beta_3 PP + \beta_4 AKO + \beta_5 PT + \beta_6 LK * PT + \beta_7 LEV * PT + \beta_8 PP * PT + \beta_9 AKO * PT + e$$

Kejelasan :

FD = *Financial Distress* (variabel *dummy* jika 0=*Non distress*, 1=*financial distress*)

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$ - $\beta_9$  = Koefisien Regresi

LK = Likuiditas

LEV = *Leverage*

SG = *Sales Growth* (Pertumbuhan Penjualan)

AKO = Arus Kas Operasi

PROFIT = Variabel moderasi Profitabilitas

$\beta_6$  LK\*PROFIT= Interaksi antara likuiditas dan profitabilitas

$\beta_7$  LEV\*PROFIT= Interaksi antara *leverage* dan profitabilitas

$\beta_8$  PP\*PROFIT = Interaksi antara pertumbuhan penjualan dan profitabilitas

$\beta_9$  AKO\*PROFIT= Interaksi antara arus kas operasi dan profitabilitas

e = *Standar error*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.1 Pengujian Hipotesis

#### 1. *Omnibust Test of Model Coefficient*

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Nilai *Chi-square* dalam *omnibust test of model coefficient* merupakan penurunan nilai  $-2 \text{ Log Likelihood}$ . Apabila nilai *Chi-square* menunjukkan nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan variabel independen dalam model penelitian secara simultan dapat memprediksi variabel dependen.

#### 2. Uji Wald

Uji ini dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi setiap variabel independen terhadap variabel dependen dengan cara melihat kolom sig atau *significance* yaitu dengan *level of significance*  $\alpha = 5 \%$ . Untuk menentukan penerimaan atau penolakan  $H_0$  didasarkan pada tingkat signifikansi ( $\alpha$ ).



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan, dan Arus Kas Operasi Terhadap *Financial Distress* Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel *Moderating* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia periode 2017-2020, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Variabel likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor aneka industri pada tahun 2017-2020. Artinya bahwa semakin tinggi nilai *current ratio* maka perusahaan mampu untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Sehingga perusahaan memiliki kemungkinan yang sangat kecil mengalami *financial distress*.
- 2) Variabel *leverage* yang diproksikan dengan *debt ratio* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor aneka industri pada tahun 2017-2020. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai *debt ratio* maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress*.
- 3) Variabel pertumbuhan penjualan (*sales growth*) yang diproksikan dengan menggunakan pertumbuhan penjualan dari tahun ketahun tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor aneka industri pada tahun 2017-2020. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi atau

rendahnya tingkat pertumbuhan penjualan (*sales growth*) tidak berpengaruh pada tinggi atau rendahnya risiko perusahaan mengalami *financial distress*.

- 4) Variabel arus kas operasi yang diproksikan dengan menggunakan perbandingan arus kas operasi terhadap kewajiban lancar tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor aneka industri pada tahun 2017-2020. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya tingkat arus kas operasi tidak berpengaruh pada tinggi atau rendahnya risiko perusahaan mengalami *financial distress*.
- 5) Variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset* (ROA) sebagai variabel moderasi menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dapat memoderasi hubungan antara likuiditas terhadap *financial distress*. Artinya bahwa variabel profitabilitas dapat memperkuat hubungan antara likuiditas terhadap *financial distress*. Perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi maka penggunaan kewajiban juga semakin tinggi, sehingga mengakibatkan perusahaan memiliki kemungkinan kecil mengalami *financial distress*.
- 6) Variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel moderasi menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dapat memoderasi hubungan antara *leverage* yang diproksikan dengan *debt ratio* terhadap *financial distress*. Artinya bahwa variabel profitabilitas dapat memperlemah hubungan antara *leverage* terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor aneka industri. Hal ini terjadi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena perusahaan yang mempunyai profitabilitas yang besar digunakan untuk melakukan pembayaran hutang dan mengelolanya dengan baik sehingga perusahaan memiliki kemungkinan kecil mengalami *financial distress*.

- 7) Variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel moderasi menunjukkan bahwa variabel profitabilitas tidak dapat memoderasi hubungan antara pertumbuhan penjualan (*sales growth*) yang diproksikan dengan pertumbuhan penjualan dari tahun ketahun terhadap *financial distress*. Artinya bahwa variabel profitabilitas tidak dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara pertumbuhan penjualan (*sales growth*) terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor aneka industri. Tinggi atau rendahnya profitabilitas tidak dapat mempengaruhi hubungan pertumbuhan penjualan (*sales growth*) terhadap *financial distress*.
- 8) Variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel moderasi menunjukkan bahwa variabel profitabilitas mampu memoderasi hubungan antara arus kas operasi terhadap *financial distress*. Artinya bahwa variabel profitabilitas memperlemah hubungan arus kas operasi terhadap *financial distress*. Artinya semakin besar hasil *Return on asset* (ROA) menunjukkan semakin besarnya total *profit* bersih dari aset yang dihasilkan, hal tersebut berpengaruh terhadap meningkatnya jumlah arus kas dari aktivitas operasional perusahaan,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga menyebabkan semakin kecilnya resiko terjadinya *financial distres*.

### 5.2 Saran

berdasarkan kesimpulan diatas, dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi :

#### 1) Bagi Perusahaan

Hasil dari analisis penelitian mengenai prediksi kesulitan keuangan yang berdampak pada suatu kebangkrutan tidak sepenuhnya tepat dalam memprediksi kebangkrutan, namun hasil analisis tetap penting untuk digunakan sebagai peringatan awal adanya prediksi kesulitan keuangan dan sebagai informasi bagi perusahaan untuk mencegah sejak dini serta sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki kinerja keuangan.

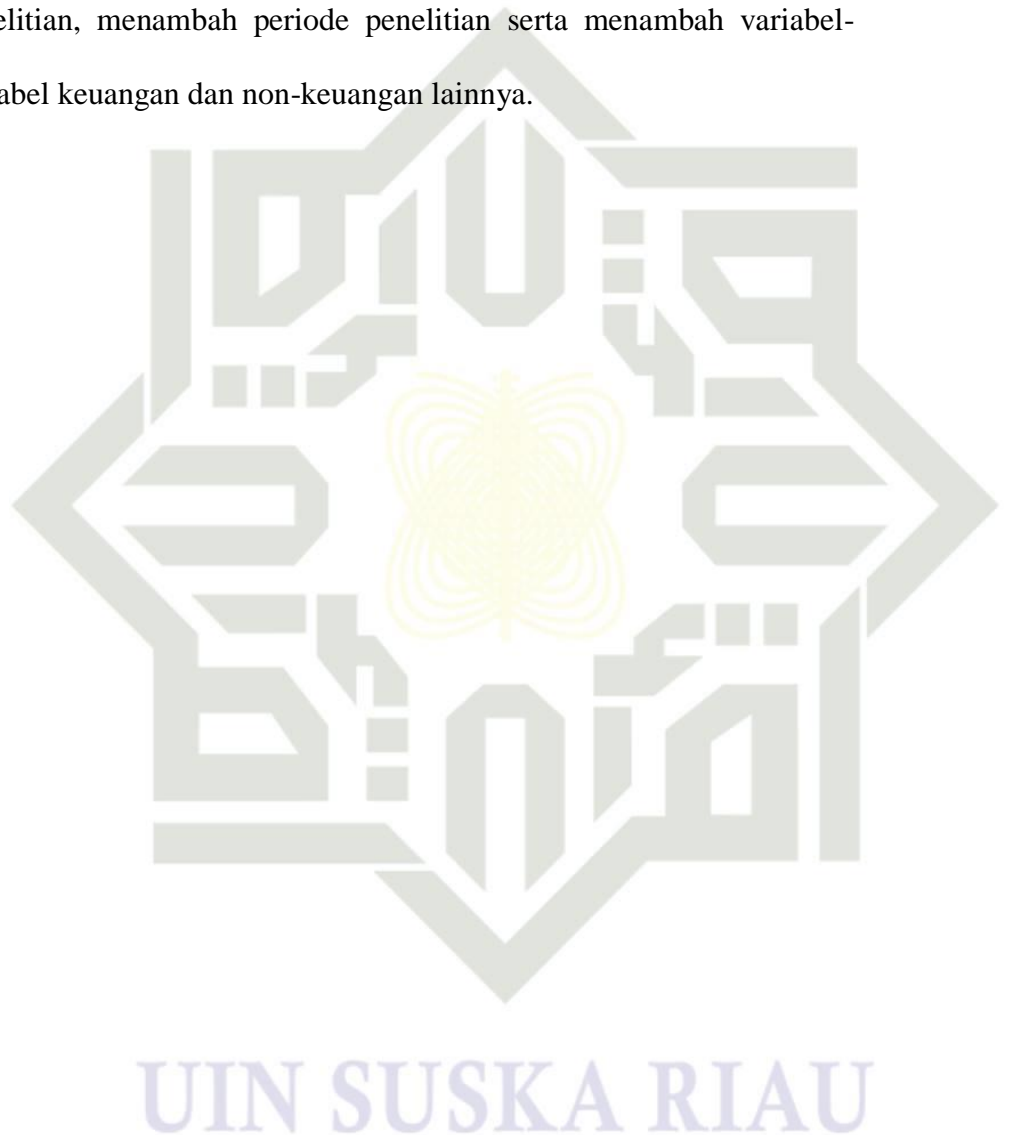
#### 2) Bagi Investor

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para investor sebelum melakukan suatu investasi dan investor harus selektif dalam memilih perusahaan dengan melihat kinerjanya melalui laporan keuangan yang diterbitkan setiap tahun. Hal ini untuk mencegah kerugian yang ditanggung investor atas *return* (tingkat pengembalian) yang diharapkan.

#### 3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya menggunakan metode-metode lain dalam memprediksi kebangkrutan perusahaan sehingga

terlihat perbedaan signifikan mana yang lebih akurat dalam menguji kondisi *financial distress*. Selain itu, disarankan juga untuk menggunakan objek selain penelitian perusahaan sektor aneka industri misalnya sektor properti dan *real estate*, menambah jumlah sampel penelitian, menambah periode penelitian serta menambah variabel-variabel keuangan dan non-keuangan lainnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al Qur'an dan terjemahannya. 2015. Departemen Agama RI. Bandung : CV Darus Sunnah.
- Agustini, N. W., & Wirawati, N. G. P. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan Pada Financial Distress Perusahaan Ritel Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *E-Jurnal Akuntansi*, 26(1), 251–280. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i01.p10>
- Amisa, V. K., Amboningtyas, D., & Gagah, E. (2021). Pengaruh Cash Flow, Sales Growth, Leverage dan Financial Distress dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Food and Beverage Cakupan Register Food 2016-2020). *Jurnal Manajemen*, 1–12.
- Arriansyah, A., & Wahidahwati. (2020). Analisis Pengaruh Likuiditas , Leverage , Arus Kas Dan Kepemilikan Institutional Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(8), 1–18.
- Ariesta, Reyno, D., & Chairiri, A. (2013). Analisis Pengaruh Dewan Komisaris, Struktur Kepemilikan Saham, dan Komite Audit Terhadap Financial Distress. *Journal Of Accounting*, 1(1), 1–9.
- Asfali, I. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Pertumbuhann Penjualan Terhadap Financial Distress Perusahaan Kimia Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 20(2), 56–66.
- Ayuningtyas, D. (2019). *Duh! Emiten Tekstil Terpukul & Harga Saham Anjlok*. 03 October. <https://www.cnbcindonesia.com>
- Babus, P. E. L. B. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Skripsi*.
- Bernardin, D. E. Y., & Indriani, G. (2020). Financial Distress : Leverage, Likuiditas, Aktivitas, dan Ukuran Perusahaan Dimoderasi Profitabilitas. *Jurnal Financia*, 1(1), 38–49.
- Diman, A. (2020). Financial distress: the impacts of profitability, liquidity, leverage, firm size, and free cash flow. *International Journal Of Business, Economic and Law*, 22(1), 17–25.
- Elira, V. (2021). *Penjualan Turun, Kinerja Argo Pantes (ARGO) Loyo di Tahun 2020*. Sabtu, 12 Juni. <http://investasi.kontan.co.id/news/penjualan-turun-kinerja-argo-pantes-loyo-di-tahun-2020>
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (D. Handi (ed.)). Bandung : ALFABETA, cv. [www.cvalfabet.com](http://www.cvalfabet.com)
- Ferriyan, & Prasetyo, A. hadi. (2019). Pengaruh Arus Kas Operasi, Likuiditas,

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Leverage, Diversifikasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress (Studi empiris pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI 2014-2016). *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 103–116.

<https://doi.org/10.46806/ja.v8i1.579>

Fitri, M. A., & Dillak, V. J. (2020). *Arus kas operasi, Leverage, Sales Growth Terhadap Financial Distress*. 12(2), 60–64.

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan (IBM SPSS)* (8th ed.). Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hanafi, I., & Supriyadi, S. G. (2018). Prediksi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis Ekuivalensi*, 4(1), 24–51.

Handayani, H. T., & Andriyani, K. T. (2018). *Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Financial Distress Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi ( Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018)*. 1–22.

Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Grasindo.

Hidayat, Arif, M., & Meiranto, W. (2014). *Prediksi Financial Distress Perusahaan Manufaktur di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012)*.

Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.

Kristiana, D., & Susilawati, S. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress Dengan Dimoderasi Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 49–62.

Letari, O. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food And Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)*.

Lisantara, G. A., & Febrina, L. (2018). *Likuiditas, Leverage, Operating Capacity Growth Sebagai Preditor Financial Distress ( Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016 )*. 765–772.

Mahaningrum, A. A. I. A., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan pada Financial Distress. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(8), 1969. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i08.p06>

Mardhika, L. A. (2019). *BUMN Sektor Industri dan Pertanian Rentan Bangkrut*. 2 Desember. [www.ekonomi.bisnis.com](http://www.ekonomi.bisnis.com)

Manduh, M. H., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (5th ed.). Yogyakarta : UPP STIM YKPN.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Manurung, A. H. (2012). *Teori Keuangan Perusahaan*. Jakarta : PT Adler Manurung Press.
- Maryanti, E. (2016). Analisis Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaf. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(2), 143–151.
- Maulida, indira S., Moehaditoyo, S. H., & Nugroho, M. (2018). Financial Ratio Analysis For Predicting Financial Distress In Manufacturing Companies Listed In Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Ilmiah Administrasi Bisnis Dan Inovasi*, 2(1), 179–193.
- Mulyatiningsih, N., & Atiningsih, S. (2021). Peran Profitabilitas Dalam Memoderasi Ppengaruh Intellectual Capital, Leverage, dan Sales Growth Terhadap Financial Distress. *Jurnal Riset Akuntasni*, 11(1), 55–74.
- Putri, W. O. N., & Arifin, A. (2021). The Effect of Liquidity , Leverage , Institutional Ownership , and Sales Growth on Financial Distress on Property and Real Estate Companies Listed an The IDX 2016-2019. *Majalah Ilmiah Bijak*, 18(2), 310–317.
- Ramadhani, A. L., & Khairunnisa. (2019). Pengaruh Operating Capacity, Sales Growth Dan Arus Kas Operasi Terhadap Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 5(1), 75–82. <https://doi.org/10.25134/jrka.v5i1.1883>
- Santoso, septi W., Maryono, & Bagana, B. D. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Proceeding Seminar Nasional Dan Call For Papers*.
- Sari, N. K. M., & Putri, I. G. . M. A. D. (2016). Kemampuan Profitabilitas Memoderasi Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Financial Distress. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 10(5), 3419–3448.
- Setyowati, W., & Sari, N. R. N. (2019). Pengaruh Likuiditas, Operating Capacity, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Financial Distress. *Jurnal Magisma*, 7(2), 135–146.
- Sofyan, S. H. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja grafindo Persada.
- Sofian, Dani, & Rahayu, W. P. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia). *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2).
- Subramanyam, K. R., & Wild, J. J. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (10th ed.).


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jakarta : Salemba Empat.

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : ALFABETA CV.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Suryanto. (2017). *Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan kepemilikan Manajerial Terhadap Financial Distress Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating*.
- Swastha, B., & Handoko, H. (2011). *Manajemen Pemasaran-Analisis Perilaku*. BPFE.
- Syarief, T. C. . (2018). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Firm Age, dan Kepemilikan Instutisional Terhadap Financial Distress. *Skripsi*.
- Wahyuningtiyas, A., & Ratnani, E. D. (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage dan Arus Kas terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(8), 1–15. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/242/243>
- Widhiari, N. L. M. A., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2015). Pengaruh Rasio Likuiditas , Leverage , Operating Capacity , Dan Sales Growth Terhadap Financial Distress. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 11(2), 456–469.
- Wilujeng, R., & Yulianto, A. (2020). Determinan Financial Distress Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 90–102. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i1.2746>
- Yanuar, Y. (2018). *Pengaruh Likuiditas, Leverage Keuangan, Operating Income, Dan Aktivitas Komite Audit Terhadap Financial Distress*. 1(4), 1–10. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1437018>
- Yuliana, L., & Yuyetta, E. N. A. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Leverage Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Diponegoro Journal Accounting*, 6(3), 1–13.

LAMPIRAN I

| No | Kode Perusahaan | Financial Distress (Y) |      |      |      |
|----|-----------------|------------------------|------|------|------|
|    |                 | 2017                   | 2018 | 2019 | 2020 |
|    |                 | 1                      | ASII | 0    | 0    |
| 2  | AUTO            | 0                      | 0    | 0    | 1    |
| 3  | BOLT            | 0                      | 0    | 0    | 0    |
| 4  | BRAM            | 0                      | 0    | 0    | 0    |
| 5  | GDYR            | 1                      | 1    | 1    | 1    |
| 6  | IMAS            | 1                      | 1    | 1    | 1    |
| 7  | INDS            | 0                      | 0    | 0    | 0    |
| 8  | LPIN            | 0                      | 0    | 0    | 0    |
| 9  | MASA            | 1                      | 1    | 1    | 0    |
| 10 | PRAS            | 1                      | 1    | 1    | 1    |
| 11 | SMSM            | 0                      | 0    | 0    | 0    |
| 12 | ADMG            | 1                      | 0    | 1    | 1    |
| 13 | ARGO            | 1                      | 1    | 1    | 1    |
| 14 | ERTX            | 1                      | 1    | 1    | 1    |
| 15 | ESTI            | 1                      | 1    | 1    | 1    |
| 16 | HDTX            | 1                      | 1    | 1    | 1    |
| 17 | INDR            | 1                      | 0    | 0    | 1    |
| 18 | MYTX            | 1                      | 1    | 1    | 1    |
| 19 | PBRX            | 1                      | 0    | 0    | 1    |
| 20 | POLY            | 1                      | 1    | 1    | 1    |
| 21 | RICY            | 1                      | 0    | 0    | 1    |
| 22 | SRIL            | 0                      | 0    | 0    | 1    |
| 23 | SSTM            | 1                      | 1    | 1    | 1    |
| 24 | TFCO            | 0                      | 0    | 0    | 0    |
| 25 | TRIS            | 0                      | 0    | 0    | 0    |
| 26 | BATA            | 0                      | 0    | 0    | 1    |
| 27 | BIMA            | 1                      | 1    | 1    | 1    |
| 28 | JECC            | 1                      | 0    | 0    | 0    |
| 29 | KBLI            | 0                      | 0    | 0    | 0    |
| 30 | KBLM            | 1                      | 1    | 0    | 1    |
| 31 | SCCO            | 0                      | 0    | 0    | 0    |
| 32 | VOKS            | 0                      | 1    | 1    | 1    |
| 33 | PTSN            | 1                      | 1    | 0    | 1    |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabulasi Data Likuiditas**

| No | Kode Perusahaan | Likuiditas (X1) |        |         |        |
|----|-----------------|-----------------|--------|---------|--------|
|    |                 | 2017            | 2018   | 2019    | 2020   |
| 1  | ASII            | 1,2310          | 1,1263 | 1,2911  | 1,5432 |
| 2  | AUTO            | 1,7191          | 1,4788 | 1,6123  | 1,8567 |
| 3  | BOLT            | 3,1270          | 1,7984 | 2,0055  | 1,6053 |
| 4  | BRAM            | 2,3889          | 2,1488 | 2,8976  | 2,5618 |
| 5  | GDYR            | 0,7618          | 0,6889 | 0,6094  | 0,6568 |
| 6  | IMAS            | 0,7977          | 0,7493 | 0,7749  | 0,7558 |
| 7  | INDS            | 5,1254          | 5,2113 | 5,8282  | 6,1668 |
| 8  | LPIN            | 5,2063          | 7,9248 | 13,0416 | 9,0524 |
| 9  | MASA            | 0,7929          | 0,7929 | 1,7825  | 1,5988 |
| 10 | PRAS            | 0,9571          | 0,8230 | 0,6016  | 2,3796 |
| 11 | SMSM            | 3,7391          | 3,9432 | 4,6363  | 5,7606 |
| 12 | ADMG            | 2,1524          | 4,6925 | 3,2495  | 3,4864 |
| 13 | ARGO            | 0,1843          | 0,1220 | 0,0960  | 0,0575 |
| 14 | ERTX            | 1,0393          | 1,0081 | 1,0781  | 1,0199 |
| 15 | ESTI            | 0,9417          | 0,9127 | 1,1101  | 1,1668 |
| 16 | HDTX            | 0,2118          | 0,1580 | 0,0861  | 0,0846 |
| 17 | INDR            | 1,0465          | 1,0465 | 1,0400  | 1,0914 |
| 18 | MYTX            | 0,4651          | 0,4284 | 0,4419  | 0,3805 |
| 19 | PBRX            | 4,5808          | 6,4569 | 6,5059  | 2,4648 |
| 20 | POLY            | 0,1116          | 0,1217 | 0,1201  | 0,1088 |
| 21 | RICY            | 1,1885          | 1,2183 | 1,2598  | 1,3340 |
| 22 | SRIL            | 3,6821          | 3,0847 | 4,9017  | 2,8896 |
| 23 | SSTM            | 1,7079          | 2,2300 | 1,5871  | 1,4936 |
| 24 | TFCO            | 3,3853          | 4,6154 | 5,5057  | 5,1898 |
| 25 | TRIS            | 1,8578          | 1,5989 | 1,8181  | 1,8889 |
| 26 | BATA            | 2,4640          | 2,9277 | 3,3092  | 1,3822 |
| 27 | BIMA            | 0,8599          | 0,9544 | 1,4838  | 0,9431 |
| 28 | JECC            | 1,0866          | 1,1246 | 1,2521  | 1,3614 |
| 29 | KBLI            | 1,9744          | 2,4640 | 2,9092  | 5,2915 |
| 30 | KBLM            | 1,2634          | 1,3036 | 1,3637  | 1,9069 |
| 31 | SCCO            | 1,7421          | 1,9075 | 2,0950  | 4,3997 |
| 32 | VOKS            | 1,3226          | 1,2758 | 1,7753  | 1,8406 |
| 33 | PTSN            | 2,1637          | 1,0800 | 1,2010  | 1,8877 |
|    | Rata-Rata       | 1,8569          | 2,0429 | 2,4021  | 2,2911 |





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabulasi Data Leverage**

| Kode Perusahaan | Leverage (X2) |        |        |        |
|-----------------|---------------|--------|--------|--------|
|                 | 2017          | 2018   | 2019   | 2020   |
| ASII            | 0,4710        | 0,4942 | 0,4694 | 0,4221 |
| AUTO            | 0,2712        | 0,2911 | 0,2726 | 0,2575 |
| BOLT            | 0,3938        | 0,4376 | 0,3988 | 0,3745 |
| BRAM            | 0,2871        | 0,2565 | 0,2105 | 0,2094 |
| GDYR            | 0,5671        | 0,5834 | 0,5650 | 0,6131 |
| IMAS            | 0,7088        | 0,7515 | 0,7895 | 0,7373 |
| INDS            | 0,1190        | 0,1161 | 0,0925 | 0,0929 |
| LPIN            | 0,1367        | 0,0929 | 0,0665 | 0,0824 |
| MASA            | 0,5569        | 0,5569 | 0,5669 | 0,4918 |
| PRAS            | 0,5614        | 0,5793 | 0,6103 | 0,6885 |
| SMSM            | 0,2518        | 0,2324 | 0,2139 | 0,2154 |
| ADMG            | 0,3596        | 0,1315 | 0,1857 | 0,1862 |
| ARGO            | 1,7343        | 1,9066 | 2,0188 | 2,1473 |
| ERTX            | 0,6983        | 0,6962 | 0,7261 | 0,7339 |
| ESTI            | 0,7610        | 0,7380 | 0,7798 | 0,7620 |
| HDTX            | 0,9173        | 0,7681 | 0,8345 | 0,9454 |
| INDR            | 0,6394        | 0,6394 | 0,5071 | 0,5071 |
| MYTX            | 0,8991        | 0,9363 | 0,9154 | 0,9913 |
| PBRX            | 0,5905        | 0,5673 | 0,5988 | 0,5958 |
| POLY            | 5,0733        | 4,9011 | 4,8890 | 5,1677 |
| RICY            | 0,6870        | 0,7110 | 0,7177 | 0,7853 |
| SRIL            | 0,6293        | 0,6216 | 0,6199 | 0,6369 |
| SSTM            | 0,6492        | 0,6171 | 0,6108 | 0,6135 |
| TFCO            | 0,1101        | 0,0850 | 0,0728 | 0,0894 |
| TRIS            | 0,4012        | 0,4544 | 0,4242 | 0,3969 |
| BATA            | 0,3230        | 0,2738 | 0,2432 | 0,3836 |
| BIMA            | 1,9475        | 1,8234 | 0,7384 | 0,8684 |
| JECC            | 0,6684        | 0,6632 | 0,5997 | 0,5145 |
| KBLI            | 0,4071        | 0,3741 | 0,3301 | 0,2191 |
| KBLM            | 0,3593        | 0,3673 | 0,3395 | 0,1803 |
| SCCO            | 0,3204        | 0,3012 | 0,2862 | 0,1255 |
| VOKS            | 0,6142        | 0,6288 | 0,6335 | 0,6186 |
| PTSN            | 0,2481        | 0,7578 | 0,5625 | 0,3621 |
| Rata-Rata       | 0,7079        | 0,7077 | 0,6633 | 0,6671 |



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| Tabulasi Data Pertumbuhan Penjualan |                 |                            |         |         |         |
|-------------------------------------|-----------------|----------------------------|---------|---------|---------|
| No                                  | Kode Perusahaan | Pertumbuhan Penjualan (X3) |         |         |         |
|                                     |                 | 2017                       | 2018    | 2019    | 2020    |
| 1                                   | ASII            | 0,1379                     | 0,1609  | -0,0085 | -0,2619 |
| 2                                   | AUTO            | 0,0580                     | 0,1333  | 0,0057  | -0,2315 |
| 3                                   | BOLT            | -0,0032                    | 0,1331  | 0,0165  | -0,3463 |
| 4                                   | BRAM            | 0,1884                     | 0,0887  | -0,1084 | -0,3039 |
| 5                                   | GDYR            | 0,1253                     | -0,0128 | -0,1638 | -0,2115 |
| 6                                   | IMAS            | 0,0244                     | 0,1596  | 0,0412  | -0,1818 |
| 7                                   | INDS            | 0,2022                     | 0,2196  | -0,1286 | -0,2225 |
| 8                                   | LPIN            | -0,2737                    | -0,0752 | -0,0720 | 0,1665  |
| 9                                   | MASA            | 0,3173                     | -0,0046 | 0,0122  | -0,0767 |
| 10                                  | PRAS            | -0,0497                    | 0,6497  | -0,4076 | -0,1175 |
| 11                                  | SMSM            | 0,1580                     | 0,1777  | 0,0006  | -0,1784 |
| 12                                  | ADMG            | 0,2322                     | 0,1143  | -0,3718 | -0,3361 |
| 13                                  | ARGO            | -0,2586                    | -0,0737 | -0,3993 | -0,7901 |
| 14                                  | ERTX            | 0,0999                     | 0,0537  | 0,0927  | -0,1113 |
| 15                                  | ESTI            | 0,0816                     | 0,0198  | -0,2025 | -0,1872 |
| 16                                  | HDTX            | -0,2148                    | -0,5916 | -0,9842 | 0,2665  |
| 17                                  | INDR            | 0,2176                     | -0,0046 | -0,0526 | -0,2215 |
| 18                                  | MYTX            | 0,2650                     | 0,4188  | -0,2065 | -0,2481 |
| 19                                  | PBRX            | 0,2336                     | 0,1078  | 0,0442  | 0,0450  |
| 20                                  | POLY            | 0,2072                     | 0,1926  | -0,1987 | -0,3388 |
| 21                                  | RICY            | 0,3102                     | 0,3171  | 0,0206  | -0,4022 |
| 22                                  | SRIL            | 0,2092                     | 0,3554  | 0,0973  | 0,1012  |
| 23                                  | SSTM            | -0,2126                    | 0,1931  | -0,1368 | -0,3773 |
| 24                                  | TFCO            | 0,2583                     | 0,0482  | -0,2045 | -0,2016 |
| 25                                  | TRIS            | -0,1420                    | 0,8051  | 0,0587  | -0,2282 |
| 26                                  | BATA            | -0,0253                    | 0,0186  | -0,0619 | -0,5065 |
| 27                                  | BIMA            | -0,1069                    | -0,0493 | -0,1345 | -0,5489 |
| 28                                  | JECC            | 0,0720                     | 0,4683  | -0,0878 | -0,4617 |
| 29                                  | KBLI            | 0,1332                     | 0,3305  | 0,0615  | -0,5625 |
| 30                                  | KBLM            | 0,2310                     | 0,0230  | -0,0759 | -0,2309 |
| 31                                  | SCCO            | 0,3143                     | 0,1621  | 0,1048  | -0,1895 |
| 32                                  | VOKS            | 0,1167                     | 0,1887  | -0,0055 | -0,3130 |
| 33                                  | PTSN            | 0,1197                     | 0,1197  | -0,1760 | -0,5538 |
|                                     | Rata-Rata       | 0,0917                     | 0,1469  | -0,1100 | -0,2534 |



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| <b>Tabulasi Data Arus Kas Operasi</b> |                 |                       |         |         |         |
|---------------------------------------|-----------------|-----------------------|---------|---------|---------|
| No                                    | Kode Perusahaan | Arus Kas Operasi (X4) |         |         |         |
|                                       |                 | 2017                  | 2018    | 2019    | 2020    |
| 1                                     | ASII            | 0,2359                | 0,2378  | 0,1918  | 0,4395  |
| 2                                     | AUTO            | 0,1296                | 0,1668  | 0,3117  | 0,4137  |
| 3                                     | BOLT            | 0,5906                | 0,1658  | 0,3199  | 0,2971  |
| 4                                     | BRAM            | 0,4931                | 0,8235  | 1,1326  | 0,0816  |
| 5                                     | GDYR            | 0,2444                | -0,0367 | -0,0348 | 0,1492  |
| 6                                     | IMAS            | -0,0361               | -0,1048 | -0,0289 | 0,1074  |
| 7                                     | INDS            | 1,5720                | 0,6142  | 0,9447  | 1,9006  |
| 8                                     | LPIN            | -0,1432               | -0,8662 | 1,4911  | 0,9702  |
| 9                                     | MASA            | 0,1490                | 0,1667  | -0,4089 | 0,6346  |
| 10                                    | PRAS            | -0,0031               | 0,0223  | 0,0040  | 0,0093  |
| 11                                    | SMSM            | 1,0622                | 1,1543  | 1,4698  | 2,3705  |
| 12                                    | ADMG            | 0,2434                | 0,0568  | 0,2784  | -0,0740 |
| 13                                    | ARGO            | -0,0034               | -0,0158 | -0,0311 | -0,0174 |
| 14                                    | ERTX            | -0,2658               | 0,0918  | -0,0207 | 0,1291  |
| 15                                    | ESTI            | 0,0103                | -0,1477 | -0,1522 | 0,2356  |
| 16                                    | HDTX            | 0,1069                | 1,8664  | -0,0370 | 0,0245  |
| 17                                    | INDR            | 0,2687                | 0,2104  | 0,1640  | 0,0532  |
| 18                                    | MYTX            | 0,0771                | -0,0900 | -0,0853 | 0,0498  |
| 19                                    | PBRX            | -0,2241               | -0,1632 | -0,2384 | -0,1359 |
| 20                                    | POLY            | 0,0168                | -0,0011 | 0,0074  | 0,0121  |
| 21                                    | RICY            | 0,2437                | 0,1710  | -0,1564 | -0,1576 |
| 22                                    | SRIL            | -0,1647               | 0,2818  | 0,0072  | -0,1487 |
| 23                                    | SSTM            | 0,1401                | 0,1128  | 0,2025  | 0,2132  |
| 24                                    | TFCO            | 0,7050                | 0,1752  | 1,3464  | 0,9489  |
| 25                                    | TRIS            | 0,1202                | 0,1403  | 0,0684  | 0,2389  |
| 26                                    | BATA            | 0,2069                | 0,2079  | 0,2962  | 0,6009  |
| 27                                    | BIMA            | 0,1149                | -0,0105 | -0,1176 | -0,0473 |
| 28                                    | JECC            | 0,0704                | -0,0003 | 0,1749  | 0,5935  |
| 29                                    | KBLI            | -0,0706               | 0,1013  | -0,0399 | 1,6003  |
| 30                                    | KBLM            | -0,0130               | 0,1066  | -0,2133 | 0,3772  |
| 31                                    | SCCO            | -0,0564               | -0,1102 | 0,1056  | 2,8599  |
| 32                                    | VOKS            | 0,0545                | 0,0453  | 0,1319  | -0,1167 |
| 33                                    | PTSN            | 0,5837                | 0,0762  | 0,0093  | 0,5184  |
|                                       | Rata-Rata       | 0,1957                | 0,1651  | 0,2150  | 0,4585  |



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| Tabulasi Data Profitabilitas |                 |                                    |         |         |         |
|------------------------------|-----------------|------------------------------------|---------|---------|---------|
| No                           | Kode Perusahaan | Profitabilitas (Variabel Moderasi) |         |         |         |
|                              |                 | 2017                               | 2018    | 2019    | 2020    |
| 1                            | ASII            | 0,0782                             | 0,0794  | 0,0756  | 0,0549  |
| 2                            | AUTO            | 0,0371                             | 0,0429  | 0,0533  | -0,0027 |
| 3                            | BOLT            | 0,0784                             | 0,0577  | 0,0407  | -0,0513 |
| 4                            | BRAM            | 0,0807                             | 0,0654  | 0,0522  | -0,0153 |
| 5                            | GDYR            | -0,0072                            | 0,0040  | -0,0099 | -0,0610 |
| 6                            | IMAS            | -0,0019                            | 0,0028  | 0,0035  | -0,0140 |
| 7                            | INDS            | 0,0467                             | 0,0446  | 0,0358  | 0,0208  |
| 8                            | LPIN            | 0,7160                             | 0,1086  | 0,0921  | 0,0199  |
| 9                            | MASA            | -0,0138                            | -0,0793 | -0,0248 | 0,0742  |
| 10                           | PRAS            | -0,0021                            | 0,0039  | 0,0263  | -0,0030 |
| 11                           | SMSM            | 0,2273                             | 0,2262  | 0,2056  | 0,1597  |
| 12                           | ADMG            | -0,0231                            | -0,0047 | -0,1159 | -0,1880 |
| 13                           | ARGO            | -0,1510                            | -0,0927 | -0,0856 | -0,0637 |
| 14                           | ERTX            | -0,0297                            | 0,0169  | 0,0118  | -0,0142 |
| 15                           | ESTI            | -0,0277                            | 0,0228  | -0,0457 | 0,0106  |
| 16                           | HDTX            | -0,2099                            | -0,3918 | -0,1550 | -0,1249 |
| 17                           | INDR            | 0,0023                             | 0,0770  | 0,0552  | 0,0082  |
| 18                           | MYTX            | -0,0828                            | -0,0454 | -0,0654 | -0,0296 |
| 19                           | PBRX            | 0,0136                             | 0,0281  | 0,0259  | 0,0279  |
| 20                           | POLY            | -0,0190                            | 0,0539  | -0,0492 | -0,0889 |
| 21                           | RICY            | 0,0121                             | 0,0120  | 0,0106  | -0,0447 |
| 22                           | SRIL            | 0,0570                             | 0,0620  | 0,0562  | 0,0461  |
| 23                           | SSTM            | -0,0392                            | 0,0020  | -0,0316 | -0,0319 |
| 24                           | TFCO            | 0,0099                             | -0,0015 | -0,0161 | -0,0027 |
| 25                           | TRIS            | 0,0139                             | 0,0234  | 0,0203  | -0,0037 |
| 26                           | BATA            | 0,0627                             | 0,0775  | 0,0272  | -0,2293 |
| 27                           | BIMA            | 3,0196                             | 2,5868  | 1,2314  | 1,0642  |
| 28                           | JECC            | 0,0428                             | 0,0421  | 0,0543  | 0,0079  |
| 29                           | KBLI            | 0,1191                             | 0,0726  | 0,1111  | -0,0245 |
| 30                           | KBLM            | 0,0356                             | 0,0313  | 0,0301  | 0,0064  |
| 31                           | SCCO            | 0,0672                             | 0,0610  | 0,0690  | 0,0636  |
| 32                           | VOKS            | 0,0788                             | 0,0424  | 0,0688  | 0,0010  |
| 33                           | PTSN            | 0,0073                             | 0,0417  | 0,0056  | 0,0373  |
|                              | Rata-Rata       | 0,1272                             | 0,0992  | 0,0534  | 0,0185  |



LAMPIRAN II

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.1

| Descriptive Statistics |     |         |         |          |                |
|------------------------|-----|---------|---------|----------|----------------|
|                        | N   | Minimum | Maximum | Mean     | Std. Deviation |
| Likuiditas             | 132 | .0575   | 13.0416 | 2.148279 | 1.9930402      |
| Leverage               | 132 | .0665   | 5.1677  | .686418  | .8560262       |
| Sales Growth           | 132 | -.9842  | 3.4572  | -.005914 | .4009312       |
| Arus Kas Operasi       | 132 | -.8662  | 2.8599  | .258582  | .5338615       |
| Profitabilitas         | 132 | -.3918  | 3.0196  | .074581  | .3812158       |
| Financial Distress     | 132 | 0       | 1       | .52      | .501           |
| Valid N (listwise)     | 132 |         |         |          |                |

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS v25, 2021

Tabel 4.2

| Hosmer and Lemeshow Test |            |    |      |
|--------------------------|------------|----|------|
| Step                     | Chi-square | df | Sig. |
| 1                        | 5.845      | 8  | .665 |

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS v25, 2021

Tabel 4.3

Hasil Uji Overall Model Fit Test  
Beginning (Block Number = 0)

| Iteration |   | -2 Log likelihood | Coefficients |
|-----------|---|-------------------|--------------|
|           |   |                   | Constant     |
| Step 0    | 1 | 182.718           | .091         |
|           | 2 | 182.718           | .091         |

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS v25, 2021

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 4.4**  
**End (Block Number = 1)**

| Iteration |   | -2 Log likelihood | Coefficients |            |          |              | Arus Kas Operasi |
|-----------|---|-------------------|--------------|------------|----------|--------------|------------------|
|           |   |                   | Constant     | Likuiditas | Leverage | Sales Growth |                  |
| Step 1    | 1 | 131.732           | .765         | -.401      | .436     | -.463        | -.445            |
|           | 2 | 118.483           | .879         | -.648      | 1.091    | -.538        | -.693            |
|           | 3 | 110.947           | -.120        | -.643      | 2.953    | -.606        | -.737            |
|           | 4 | 108.690           | -1.201       | -.570      | 4.817    | -.723        | -.594            |
|           | 5 | 108.620           | -1.365       | -.578      | 5.166    | -.753        | -.548            |
|           | 6 | 108.620           | -1.370       | -.579      | 5.178    | -.754        | -.545            |
|           | 7 | 108.620           | -1.370       | -.579      | 5.178    | -.754        | -.545            |

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS v25, 2021

**Tabel 4.5**

**Hasil Uji Multikolinearitas**

| Model |                  | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |        | Collinearity Statistics |           |       |
|-------|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------------------------|-----------|-------|
|       |                  | B                           | Std. Error | Beta                      | t      | Sig.                    | Tolerance | VIF   |
| 1     | (Constant)       | .550                        | .080       |                           | 6.857  | .000                    |           |       |
|       | Likuiditas       | -.095                       | .023       | -.388                     | -4.151 | .000                    | .759      | 1.318 |
|       | Leverage         | .142                        | .053       | .241                      | 2.678  | .009                    | .821      | 1.217 |
|       | Sales Growth     | -.407                       | .175       | -.192                     | -2.330 | .022                    | .979      | 1.022 |
|       | Arus Kas Operasi | -.093                       | .102       | -.081                     | -.912  | .364                    | .838      | 1.193 |
|       | Profitabilitas   | .034                        | .098       | .029                      | .350   | .727                    | .972      | 1.028 |

a. Dependent Variable: Financial Distress

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS v25, 2021

**Tabel 4.6**

**Hasil Uji Omnibus Tests of Model Coefficients**

| Step 1 |       | Chi-square | df     | Sig. |
|--------|-------|------------|--------|------|
|        |       | Step       | 76.319 | 5    |
|        | Block | 76.319     | 5      | .000 |
|        | Model | 76.319     | 5      | .000 |

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS v25, 2021



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 4.7**

**Hasil Uji Nagelkerle's R Square 1 (Model Summary)**

| Step | -2 Log likelihood    | Cox & Snell R Square | Nagelkerke R Square |
|------|----------------------|----------------------|---------------------|
| 1    | 108.620 <sup>a</sup> | .430                 | .573                |

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS v25, 2021

**Tabel 4.8**

**Hasil Uji Nagelkerle's R Square 2 (Model Summary)**

| Step | -2 Log likelihood   | Cox & Snell R Square | Nagelkerke R Square |
|------|---------------------|----------------------|---------------------|
| 1    | 82.200 <sup>a</sup> | .533                 | .711                |

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS v25, 2021

**Tabel 4.9**

**Classification Table**

| Observed           |                           | Predicted                 |                       | Percentage Correct |
|--------------------|---------------------------|---------------------------|-----------------------|--------------------|
|                    |                           | Financial Distress Non-FD | Financial Distress FD |                    |
| Step 1             | Financial Distress Non-FD | 51                        | 12                    | 81.0               |
|                    | Financial Distress FD     | 12                        | 57                    | 82.6               |
| Overall Percentage |                           |                           |                       | 81.8               |

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS v25, 2021

**Tabel 4.10**

**Hasil Uji Parsial (Wald)**

|                     |                  | B      | S.E.  | Wald   | df | Sig. | Exp(B)  |
|---------------------|------------------|--------|-------|--------|----|------|---------|
| Step 1 <sup>a</sup> | Likuiditas       | -.579  | .241  | 5.766  | 1  | .016 | .561    |
|                     | Leverage         | 5.178  | 1.592 | 10.579 | 1  | .001 | 177.385 |
|                     | Sales Growth     | -.754  | .534  | 1.996  | 1  | .158 | .470    |
|                     | Arus Kas Operasi | -.545  | .853  | .409   | 1  | .522 | .580    |
|                     | Constant         | -1.370 | 1.113 | 1.517  | 1  | .218 | .254    |

a. Variable(s) entered on step 1: Likuiditas, Leverage, Sales Growth, Arus Kas Operasi.  
 Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS v25, 2021



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diararang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 4.11**

**Hasil Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)**

|                     |                  | B       | S.E.   | Wald   | df | Sig. | Exp(B)   |
|---------------------|------------------|---------|--------|--------|----|------|----------|
| Step 1 <sup>a</sup> | Likuiditas       | -.574   | .290   | 3.910  | 1  | .048 | .563     |
|                     | Leverage         | 5.867   | 1.959  | 8.964  | 1  | .003 | 353.019  |
|                     | Sales Growth     | -.004   | .598   | .000   | 1  | .994 | .996     |
|                     | Arus Kas Operasi | -.580   | 1.115  | .270   | 1  | .603 | .560     |
|                     | LK*PROFIT        | -10.209 | 2.944  | 12.023 | 1  | .001 | .000     |
|                     | LEV*PROFIT       | 7.114   | 3.016  | 5.566  | 1  | .018 | 1229.521 |
|                     | SG*PROFIT        | -10.462 | 11.923 | .770   | 1  | .380 | .000     |
|                     | AKO*PROFIT       | -68.357 | 21.096 | 10.500 | 1  | .001 | .000     |
|                     | Constant         | -1.298  | 1.324  | .962   | 1  | .327 | .273     |

a. Variable(s) entered on step 1: Likuiditas, Leverage, Sales Growth, Arus Kas Operasi, LK\*PROFIT, LEV\*PROFIT, SG\*PROFIT, AKO\*PROFIT.

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS v25, 2021



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama Eva Elpina, dilahirkan di belantarya pada tanggal 07 juni 1997 ayahanda bernama Ikhwan dan ibunda bernama Faridah. Penulis anak pertama dari 4 bersaudara. Jenjang pendidikan dimulai dari SDN 004 belantarya dan lulus pada tahun 2009, kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 2 gaung belantarya dan lulus pada tahun 2012, dan melanjutkan pendidikan MAS TI Candung, Sumatera Barat, lulus pada tahun 2016. Kemudian pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.

Pada tahun 2021 dengan berkat Allah SWT, penulis menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Arus Kas Operasi Terhadap *Financial Distress* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2020)”** dibawah bimbingan ibu Dr. Desrir Miftah, SE, MM, Ak, CA. Dan pada tanggal 09 Desember 2021 melaksanakan ujian *oral comprehensive* dan dinyatakan lulus dengan nilai memuaskan dan menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)